

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH ANNIDHAM GLADAK PAKEM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Wardatul Hasanah
NIM : T20184075
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH ANNIDHAM GLADAK PAKEM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Wardatul Hasanah
NIM : T20184075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH ANNIDHAM GLADAK PAKEM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Wardatul Hasanah
NIM : T20184075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Ahmad Winarno, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP 198607062019031004

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
MADRASAH IBTIDAIYAH ANNIDHAM GLADAK PAKEM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

Sekretaris

Abdul Karim, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198501142023211015

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ()

2. Ahmad Winarno, M.Pd.I ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتَنِّيْرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَتَرَى الْوَدُقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلَاةٍ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ٤٨

Artinya : “Allahlah yang mengirim angin, lalu ia (angin) menggerakkan awan, kemudian Dia (Allah) membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya dan Dia menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu engkau melihat hujan keluar dari celah-celahnya. Maka, apabila Dia menurunkannya kepada hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, seketika itu pula mereka bergembira., (Qs.Ar-Rum/Ayat 48)”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), ٥٨٩

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya Alhamdulillahirobbil`alamiin karena telah memberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad dan Ibu Fadilah. Terimakasih atas do`a dan dukungannya serta kasih sayang setulus hati yang berlimpah, yang telah merawat serta mendidik mulai dari saya tidak biasa apa-apa hingga biasa menempuh Pendidikan di bangku kuliah sekarang ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, diluaskan rizkinya, diberi ketetapan Iman dan islam, serta umur yang barokah, Amiin.
2. Suami saya, M.Bisrul chofi yang telah memberikan do`a dan dukungan kepada saya dan memberikan support kepada saya selama ini.
3. Adik kandung saya, Hildatus Sakdiah, Terimakasih telah memberi dukungan serta do`a dan memebrikan semngat setiap langkah saya.
4. Anak saya Alya Nisa Dzakiyyah yang mendukung dan menjadi penyemangat saya selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikannya program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Penulis juga menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang

membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat, dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ahmad Winarno, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I, selaku validator ahli media yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahnya dalam penyelesaian media ini.
8. Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. selaku validator materi yang sudah bersedia memberikan arahan serta masukannya dalam penyelesaian materi dalam skripsi ini.
9. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku validator bahasa yang sudah bersedia memberikan arahan serta masukannya dalam penyelesaian media dalam skripsi ini.

10. Segenap Dosen PGMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang sudah banyak sekali memberikan saya pengalaman hidup serta motivasi sehingga saya dapat menerima banyak sekali pelajaran dan hal baru dikehidupan saya.
11. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
12. Bapak Abdul Aziz, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait penelitian skripsi.
13. Ibu Siti Maisaroh S.ag, selaku wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak pakem Jember yang telah banyak membantu saya dalam memperoleh data dalam penelitian ini.
14. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember yang telah membantu memberikan informasi serta kelancaran untuk penelitian skripsi ini

Sekian dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan dan semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah Subhanahu Wata`ala.

Jember, 23 Mei 2024
Penulis

Wardatul Hasanah
NIM. T20184075

ABSTRAK

Wardatul Hasanah, 2024: Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Pop Up Book* , Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Annidham Geladak Pakem Jember tepatnya dikelas III, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dikelas jarang dilakukan dan perlunya pengembangan suatu bahan ajar atau media pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik. Karena itulah peneliti mengembangkan sebuah media berupa media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Annidham Geladak Pakem Jember. Pengembangan media ini dilakukan agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada saat belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember? 2) Bagaimana kelayakan desain media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III MI Annidham Geladak Pakem Jember? 3) Bagaimana kepraktisan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember. 2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas III disekolah Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember. 3) Untuk mengetahui kepraktisan penggunaan media pembelajaran *Pop UP Book* pada pembelajaran tematik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa media *Pop Up Book* yang terdiri dari buku pop up, materi pembelajaran, kuis dan buku panduan. 2) Hasil kelayakan media *Pop Up Book* dinyatakan layak dengan hasil persentase kevalidan rata-rata 87% dengan masing-masing perolehan skor ahli media 74%, ahli bahasa 90% ahli materi 90% dan ahli pembelajaran 92%, 3) Hasil kepraktisan media *Pop Up Book* dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil respon peserta didik dengan perolehan skor sebesar 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Pop UP Book* sangat valid dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	7
F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	8
G. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Model Penelitian dan Pengembangan	46
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	47
C. Uji Coba Produk.....	51
D. Jenis Data	53
E. Instrument Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	61
A. Penyajian Data uji Coba.....	61
B. Analisis data	74
C. Revisi Produk	76
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	78
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	78
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	81
C. Kesimpulan	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil <i>Pre Test</i> siswa kelas III tema 5 subtema 1 MI An-nidham	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	48
Tabel 3.2 Kriteria Validasi	59
Tabel 3.3 Kriteria Kepraktisan	60
Tabel 4.1 Validasi Media	67
Tabel 4.2 Validasi Materi	68
Tabel 4.3 Validasi Bahasa	69
Tabel 4.4 Validasi Ahli Pembelajaran	70
Tabel 4.5 Hasil nilai evaluasi peserta didik	72
Tabel 4.6 Hasil Validasi	74
Tabel 4.7 Hasil Respon Peserta Didik	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Observasi Dan Wawancara Wali Kelas	62
Gambar 4.2 Kegiatan pada gambar diatas penerapan media	71
Gambar 4.3 Kegiatan evaluasi	72
Gambar 4.4 Revisi Ahli Materi Dan Ahli Media.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain². Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Aktivitas kependidikan ada sejak adanya manusia itu sendiri (Nabi adam dan Hawa), bahkan ayat al-qur'an yang pertama kali diturunkan ialah kepada nabi muhammaad ialah Iqra' 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝٥

Artinya “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.

Dari ayat diatas ialah bahwa perintah pertama kali ialah *Iqraq* (membaca, merenungkan, menelaah, meneliti dan mengkaji) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas

² Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 27.

³ Undang-undang - Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan, dari situlah manusia memikirkan, menelaah, dan meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan.

Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 menyatakan bahwa. pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dalam dunia pendidikan, terutama pada pendidikan dasar penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik untuk menerima materi pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendek kata, media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵ Penggunaan media pembelajaran menarik dan kreatif dapat menarik perhatian

⁴ Amos Neolaka, Grace Amialia A Neolaka, *landasan Pendidikan pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup* (Depok : katalog dalam terbitan, 2017),12

⁵ Musfiqon, *pengembangan media dan sumber pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 28.

peaerta didik agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.⁶

Banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media *pop up book*. Media *pop up book* ini merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran tematik. Didalam aktivitas belajar, media *pop up book* dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dimana dengan penerapan media *pop up book* ini pembelajaran tidak akan monoton, tetapi dengan *pop up book* ini pendidik dapat mengajak peserta didik belajar sambil bermain. Diharapkan dengan diterapkannya media *pop up book* ini dapat membuat peserta didik aktif mengikuti pembelajaran didalam kelas, karena seorang guru dalam mengajarnya seharusnya hanya sebagai fasilitator dan media.

Dalam penggunaan media di Annidham guru masih banyak menggunakan media yang sangat sederhana pada saat pembelajaran, peserta didik terlihat kurang aktif dan respon peserta didik kurang semangat pada saat pembelajaran terutama pada pembelajaran tematik salah satu yg Meteri Tematik umumnya disajikan sangat teoritis, abstrak dan sulit dipahami oleh peserta didik. Selain itu kurangnya keterampilan guru mengembangkan model dan media pembelajaran Tematik menyebabkan peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik

⁶ Rudi Suliana “*Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*..(Bandung, CV.Wacana Prima, 2009),6.

yang cukup rendah. Alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada muatan Tematik ialah media *Pop Up book* dimana pada media ini terdapat berbentuk buku dimana disetiap halamannya terdapat gambar yang menarik dan sesuai materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Mei dengan guru kelas III yaitu ibu Siti Maisaroh dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Annidham dalam penggunaan media, pendidik kelas III MI Annidham masih kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, terutama pada pembelajaran tematik, pada pembelajaran tematik guru hanya terpaku pada buku paket dan papan tulis saja tidak ada media bantu lainnya, oleh karena itu pembelajaran masih belum maksimal dan terkesan membosankan. Dengan adanya hal tersebut peserta didik akan lebih cenderung pasif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan peserta didik akan lebih sulit dalam memahami materi – materi yang disampaikan oleh pendidik. Terkait dengan kurang maksimalnya media pembelajaran tersebut terbukti dengan nilai *Pre Test* yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas III yang lalu yang mana hasil nilai *Pre Test* masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yang mana nilai KKM seharusnya ditempuh oleh siswa di MI Annidham yakni 75. Terkait dengan nilai pre test siswa yang kurang dari KKM yakni dibuktikan dengan tabel data nilai *Pre Test* siswa kelas III yang berisi soal tema 5 subtema 1 materi cuaca dan keadaan cuaca sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil *Pre Test* siswa kelas III tema 5 subtema 1 MI An-nidham

NO	Nama	Nilai Ulangan
1.	M Reza Syahputra	60
2.	Ahmad Muhlis Saputra	50
3.	M. Elga Wandana	65
4.	Siti Adelia Faranisa A	55
5.	Gusti Fatir Ahmad A	65
6.	M. Alif Pratama	70
7.	Muhammad Tashil	90
8.	Zafran Putra Bayanaka	50
9.	Ummu Habibah	70
10.	Sisilia Arum Wardani	60
11.	M. Labib Albab	60
12.	M. Noval Saputra	65
13.	Nia Aulia	70
14.	Muhammad Azam	55
15.	Wulandari dwi Putri A	60
16.	Azka Latief Adnan	70

Menurut guru kelas III MI Annidham yakni bu maisaroh, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal. Yang *pertama* siswa kurang antusias memperhatikan penjelasan materi, *kedua*, pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media sederhana dan lebih pada buku paket saja, *ketiga*, hasil nilai siswa kelas III kurang maksimal dibuktikan dengan *Pre Test* siswa, *keempat* siswa belum bisa menangkap materi dengan jelas karena guru menerangkan materi tanpa didukung dengan sumber belajar yang relevan.⁷

untuk itu peneliti tertarik mengembangkan *media pop up book* pada pembelajaran tematik terutama di kelas III. Dimana *media pop up book* merupakan media berbentuk buku yang didalamnya jika dibuka akan muncul tulisan atau gambar yang timbul atau yang biasa dikenal dengan sebutan tiga dimensi. *Pop Up Book* yang digunakan yaitu berbentuk tempelan-tempelan

⁷ Siti Maisaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Mei 2024.

materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sedangkan untuk tutorial pembuatan *Pop Up Book* mudah dicari dan ditemui di layanan internet.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH ANNIDHAM GELADAK PAKEM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Pembelajaran kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana kepraktisan penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Menghasilkan Produk Berupa Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024

2. Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024
3. Mengetahui kepraktisan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Mata Pelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran tematik kelas III di MI Annidham yang dirancang sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan pada mata pelajaran tematik materi cuaca tema 5 subtema 1 Sehingga bisa menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

E. Pentingnya penelitian dan Pengembangan

Dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan peserta didik akan lebih aktif dan semangat saat mengikuti pembelajaran terutama pada saat pembelajaran Tematik yang dianggap sulit dan membosankan. Media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran Tematik mengarahkan pembelajaran yang positif. Dengan dikembangkannya media peserta didik diharapkan tidak lagi menganggap pelajaran Tematik sulit dan membosankan. Melainkan pembelajaran Tematik menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan disukai. Tidak hanya disukai dan menyenangkan tetapi dengan pengembangan media ini dapat meningkatkan hasil belajar Tematik.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari media *Pop Up Book* yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik terutama pada materi cuaca dan perubahannya. Serta mengembangkan media pembelajaran pada materi cuaca dan perubahannya. Beberapa keterbatasan dari pengembangan media *Pop Up Book* ini adalah:

1. Media pembelajaran *pop up book* terbatas pada mata pelajaran tematik materi cuaca dan perubahannya.
2. Subjek penelitian ini alah peserta didik kelas III di MI Annidham
3. Media pembelajaran *pop up book* kurang cocok digunakan pada peserta didik yang berkebutuhan khusus.
4. Uji coba terhadap produk yang untuk mengetahui respon peserta didik tentang produk yang dikembangkan.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media adalah proses merancang, membuat atau menyempurnakan produk yang digunakan untuk menyampaikan materi dari guru kepada peserta didik.

2. Media *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* adalah sebuah media yang dibuat dalam bentuk buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. *Pop Up Book* dapat digunakan untuk menjelaskan

konsep-konsep yang memerlukan objek bersifat konkret pada beberapa mata pelajaran. *Pop Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah narasi sehingga dapat lebih terasa. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat narasi semakin terasa. Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat narasi semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa muatan mata pelajaran atau beberapa disiplin ilmu yang tergabung dalam satu tema tertentu dengan proses pembelajaran yang bermakna, sesuai dengan perkembangan siswa. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh.

Pembelajaran tematik dapat juga diartikan sebagai beberapa pelajaran yang dijadikan satu dalam bentuk tema dan didalamnya menjadi beberapa muatan. Peneliti menggunakan materi cuaca dan perubahannya. Tematik ini sebagai pola pembelajaran yang dapat mengajarkan siswa dalam pengetahuan, keterampilan, kemahiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi hasil kajian pustaka yang meghubungkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoritis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya.⁸

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi Penelitian yang ditulis oleh Sylvia Sofian pada tahun 2020 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Bunyi Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV sekolah Dasar “. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Design Research*) dengan menggunakan model Plomp yang dimodifikasi menjadi dua fase, yaitu *preliminary research and prototyping phase*. Produk ini di uji cobakan kepada siswa kelas IV SDN 009 Pulau Kecamatan Bangkinang dengan objek penelitian pengembangan media *Pop Up Book*. Adapun hasil dari penelitian adalah, media *Pop Up Book* divalidasi oleh

⁸ Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*”, (Jember : UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember, 2024),45.

enam expert atau ahli, yaitu tiga orang ahli materi dan tiga orang ahli media. Jenis data pada penelitian yang akan dilakukan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat validitas produk pengembangan media *Pop Up Book* pada materi bunyi tema indahny kebersamaan adalah sangat valid dengan nilai 4,56 oleh para ahli. Sedangkan tingkat praktikalitas produk pengembangan media *Pop Up Book* adalah sangat praktis dengan rata-rata penilaian siswa 96 dan rata-rata penilaian dari guru 93.⁹ Dapat disimpulkan bahwa media tersebut dapat digunakan dan dimiliki oleh para guru dan peserta didik.

2. Skripsi Penelitian yang ditulis oleh Okta Suzaini Arifin pada tahun 2021 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Tema Indahny Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SD/MI”. penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Lampung Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis *Research and Development (R&D)*. Adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu: *analysis, design, development or production, implementation or delivery, and evaluation*. Tahap validasi produk divalidasi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa serta 2 pendidik. Produk diuji coba pada peserta didik kelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket.

⁹ Sylvia Sofian, “Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bunyi Tema Indahny kebersamaan Kelas IV Sekolah Dasar ”, (Skripsi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru,2020).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, hasil validasi media *Pop Up Book* oleh ahli media memperoleh presentase 95,3% dengan kategori sangat layak, ahli materi memperoleh presentase 98,9% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa memperoleh presentase 98,9% dengan kategori sangat layak. Penilaian respon pendidik memperoleh presentase 88,7% dengan kategori sangat layak, dan respons pendidik pada uji coba kelompok kecil di SDN 3 Labuhan Ratu, Bandar Lampung memperoleh presentase 90,1% dengan kategori sangat layak.¹⁰ Disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada tema Indahnya Negeriku untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas IV SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama – sama membahas tentang media *Pop Up Book*, sama – sama meneliti di lembaga madrasah ibtidaiyah, sama-sama meneliti dengan menggunakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak mata pelajaran, materi pelajaran, lokasi dan kelas penelitian juga berbeda.

3. Penelitian yang ditulis oleh Riwayat Wulandari pada tahun 2021 yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDN Bajur“. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas

¹⁰ Okta Suzaini Arifin, “ Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema Indahnya Negeriku untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV Sd/MI”,(Skripsi: Universitas Islam Negeri Lampung,2021).

Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penggunaan (R&D) dengan *model* penelitian 4D adalah tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*Disseminate*).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, penelitian ini dari dua falidator ahli dan dua falidator praktisi pendidikan maka memperoleh presentase 87% dikategorikan sangat valid, penilaian dari hasil angket respon siswa untuk uji coba terbatas memperoleh presentase 92% dikategorikan sangat praktis, hasil keefektifan memperoleh nilai angket prites 64,84% dan angket postes 86,55% dikategorikan sangat efektif. Dan selisih pretes dan postes 0,62 berada di kategori sedang.¹¹ kesimpulan dari penelitian tersebut adalah media *Pop Up Book* layak dan efektif digunakan untuk memotivasi belajar siswa kelas I SDN Bajar Mataram.

4. Penelitiannya yang ditulis oleh Putri Rahayu Ningsih pada tahun 2020 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI “. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Adapun tahapan dalam penelitian ini dan pengembangan yaitu potensi dan masalah,

¹¹ Riwayat Wulandari, “ Pengembangan Media Pop UP Book Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas I SDN 4 Banjar ”,(Skrips: Universitas Muhammadiyah Mataram,2020).

mengumpulkan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk. Tahap validasi produk divalidasi oleh 6 dosen serta 2 pendidik yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk diuji coba pada peserta didik kelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket. Adapun hasil validasi pada media pembelajaran *Pop Up Book* oleh ahli media memperoleh rata-rata presentase 81,91% dengan kriteria sangat layak, ahli materi memperoleh rata-rata presentase 87,62% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa memperoleh rata-rata 87,78% dengan kriteria sangat layak. Penilaian pada respon pendidik memperoleh ratarata presentase 90,56% dengan kriteria sangat layak, dan respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung rata-rata presentase 95.00% dengan kriteria sangat layak, serta uji coba kelompok besar pada dua sekolah di MI Masyariqul Anwar dan SDN 04 Geding Air Bandar 92% dengan kriteria sangat layak.¹²

Disimpulkan bahwa media pembelajatan gambar berseri berbasis *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama – sama membahas tentang pengembangan media pop up book, sama-sama menggunakan mata pelajaran tematik, sama sama menggunakan metode penelitian R&D (*Reasearch and Development*)

¹² Putri Rahayu Ningsih, “ Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pambelajaran Tematik Kelas IV SD/MI“ (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2020)

atau penelitian pengembangan, dan juga sama – sama meneliti di lembaga madrasah ibtidaiyah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan model pengembangan Borg and Gall terletak pada lokasi dan kelas penelitian.

5. Penelitian yang ditulis oleh Alifatul Hanifah pada tahun 2017 yang berjudul “ Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar“. Penelitian jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). untuk menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book*, peneliti mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi. Dari sepuluh langkah pengembangan milik Borg and Gall, peneliti hanya menerapkan tujuh langkah, yakni: pengumpulan data, perencanaan terhadap produk yang ingin dikembangkan, melakukan pengembangan produk *Pop Up Book*, validasi produk *Pop Up Book* kepada ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli pembelajaran, revisi produk pengembangan, pelaksanaan uji coba produk secara luas (siswa kelas I B MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar), dan yang terakhir penyempurnaan terhadap produk *Pop Up Book*. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Spesifikasi media *Pop Up Book* terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, daftar isi, materi, soal evaluasi dan biodata

penulis. (2) hasil kemanirakn produk, peneliti melakukan post test di kelas eksperimen kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* telah mencapai kriteria menarik dan valid. (3) pemahaman konsep belajar siswa berdasarkan uji berpasangan menggunakan SPSS 20 dan secara manual dapat diputuskan bahwa H_1 diterima. Karena $t(\text{hitung})$ 5,82 lebih besar dari $t(\text{tabel})$ 1,713 yang menunjukkan bahwa produk hasil¹³ pengembangan media *Pop Up Book*. materi bencana banjir efektif digunakan. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep belajar siswa yang belajar menggunakan *Pop Up Book* lebih baik daripada pemahaman konsep belajar siswa yang tidak menggunakan *Pop Up Book*.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama membahas tentang pengembangan media pop up book dengan menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) atau penelitian pengembangan, sama – sama menggunakan mata pelajaran tematik dan juga sama – sama meneliti di lembaga marasah ibtidaiyah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembelajaran, lokasi, dan kelas penelitian.

¹³ Alifatul Hanifah, “ Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2017).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sylvia Sofian 2020, Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bunyi Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV sekolah Dasar	Menggunakan media pop up book	Meneliti tentang peningkatan aktifitas siswa Subjek penelitian (Siswa sekolah Dasar) Metode penelitian menggunakan pengembangan jenis Desain Research Kelas penelitian Mata pelajaran Materi pelajaran
2	Okta Suzaini Arifin 2022, Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV MI”.	Menggunakan media pop up book Menggunakan metode penelitian R&D dengan model ADDIE Meneliti di lembaga Madrasah Ibtaiyah	kelas penelitian mata pelajaran materi pelajaran
3	Riwayat Wulandari, Pengembangan media pop up book tematik tema 6 untuk meningkatkan motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Bajur(papan kantong pintar) pada mata pelajaran tematik kelas 1 MI	Menggunakan media pop up book Menggunakan pembelajaran tematik Menggunakan metode penelitian R&D Meneliti di lembaga Madrasah Ibtaiyah	kelas penelitian mata pelajaran materi pelajaran Penelitian ini menggunakan model 4D
4	Putri Rahayu Ningsih, Pengembangan media pop up book pada pembelajaran Tematik kelas IV MI.	Menggunakan media pop up book Menggunakan pembelajaran tematik Menggunakan metode penelitian R&D	Kelas penelitian Mata pelajaran Materi pelajaran Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall

		Meneliti di lembaga Madrasah Ibtidaiyah	
5	Widia Astuti 2021, Pengembangan Media pop up book Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar	Menggunakan media papan kantong pintar Menggunakan metode penelitian R&D	Kelas penelitian Mata pelajaran Materi pelajaran Penelitian di sekolah dasar Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall

Dari kelima penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kelas penelitian, mata pelajaran, fokus penelitian, kelas penelitian serta metode penelitian. Penelitian yang pertama menggunakan pengembangan desain research, yg kedua menggunakan medel ADDIE, yg ke 3 menggunakan model 4D dan yang ke 4 dan 5 menggunakan model penelitian Borg and Gall. Adapun persamaanya adalah sama menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*, dan sama-sama menggunakan penelitian R&N.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian Pengembangan

Pengertian pengembangan Penelitian dan pengembangan adalah cara atau langkah-langkah yang sistematis untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang akan diuji keefektifannya, serta mempertanggungjawabkan produk yang telah

diciptakan.¹⁴ Menurut Borg & Gall pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk pendidikan. Dalam penelitian dan pengembangan ini produk yang telah dihasilkan akan diuji keefektifan dan kelayakan produknya yang nantinya juga akan dipertanggungjawabkan.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media (bentuk jamak dari medium), merupakan kata yang berasal bahasa latin medius, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau pengantar. Oleh karena itu media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa suatu bahan (software) dan alat (hardware). Sedangkan menurut Gerlach & Ely, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, dan kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.

Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media juga merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya

¹⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta, 2015), 407.

proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁵ Oemar Hamalik mendefinisikan: “Media sebagai teknis yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam pembelajaran.”¹⁶

Banyak batasan tentang media, *Association Of Education and Communication Technology* (AECT) memberikan pengertian tentang media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dalam hal ini terkandung pengertian sebagai medium atau mediator, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses pembelajaran antara siswa dan isi pembelajaran. Sebagai mediator, dapat pula mencerminkan suatu pengetahuan bahwa dalam setiap sistem pengajaran, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang paling canggih dapat disebut sebagai media.

Berdasarkan mengenai batasan-batasan di atas mengenai media, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok) yang dapat

¹⁵ Ega Rima Wati, ” *Ragam Media Pembelajaran* “, (Kata Pena, 2016), 2-3.

¹⁶ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang, Rasail, 2020), 125.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (didalam/diluar kelas) menjadi lebih efektif.¹⁷

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirangsang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang dialami langsung oleh siswa. Sementara Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil berguna.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu system yang terdiri dari berbagai komponen, diantaranya meliputi: tujuan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Pembelajaran melibatkan peserta didik sebagai pembelajar dan pendidik sebagai fasilitator.¹⁸

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang dapat mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber-

¹⁷ Nizwardi Jalinus, “*Media dan Sumber Pembelajaran*”, (Jakarta :Kencana, 2016), 2-4

¹⁸ Shoffan Shoffa, Iis Holisin, dkk. “ *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* “. (Bojonegoro: Agrapana Media, 2021),6.

sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk system penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya. Media pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau sebagai bahan pembelajaran, sehingga mampu merangsang minat, perhatian, perasaan peserta didik dan pikiran dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

c. Tujuan Media Pembelajaran

Adapun tujuan media pembelajaran menurut Sumarti, yaitu sebagai berikut: pertama, memberikan kemudahan pada peserta didik untuk memahami konsep, prinsip, sikap, dan juga keterampilan tertentu. Dengan media pembelajaran guru dapat memberikan contoh konsep, prinsip, dan sikap yang abstrak serta menunjukkan langkah konkret dan contoh keterampilan yang akan dibentuk pada peserta didik. Kedua, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga mampu merangsang minat belajar pada peserta didik.

¹⁹ Ega Rima Wati, "Ragam Media Pembelajaran", 3-5.

²⁰ Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo : UMSIDA, 2019), 45.

Dengan media pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan pembelajaran secara verbal saja, tetapi dapat dilakukan dengan gambar, video, teks, dan suara. Ketiga, menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi. Media dapat menyajikan bentuk konkret atau contoh dari sikap-sikap atau keterampilan yang hendak ditanamkan pada peserta didik. Dengan media pembelajaran, peserta didik akan lebih tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media sehingga mampu membentuk sikap positif peserta didik, perkembangan sekaligus terampil dalam menggunakan teknologi. Keempat, menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik, hal ini juga dapat meningkatkan daya tahan (eksistensi) peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran Nana Syaodih Sukmadinata mengelompokkan media pembelajaran yaitu:

- 1) *Interaksi insani* (merupakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih baik melalui komunikasi verbal atau non verbal),
- 2) *Realita* (merupakan bentuk perangsang nyata seperti orang-orang, binatang, benda-benda, peristiwa dan sebagainya yang diambil siswa)

- 3) *Pictorial* (merupakan penyajian berbagai bentuk variasi gambar dan diagram nyata ataupun simbol, bergerak atau tidak, dibuat di atas kertas, film, kaset, disket dan media lainnya),
- 4) *Simbol tertulis* (merupakan penyajian informasi yang paling umum),
- 5) *Rekaman* (bentuk informasi yang dapat disampaikan kepada anak dalam bentuk rekaman suara).²¹

Menurut Arief S. Sadiman bahwa media yang lazim digunakan dalam proses belajar antara lain :

- 1) *Media Grafis*, media merupakan media visual yang dapat menyampaikan pesan berupa pesan-pesan komunikasi visual. Contohnya : gambar, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta, komik dll.

- 2) *Media Audio*. Media ini menitikberatkan pada indera pendengaran.

Contohnya; radio, tape recorder, piringan hitam dll.

- 3) *Media Proyeksi Diam (Still Projected Medium)*. Media ini memiliki persamaan dengan media grafis. Perbedaannya terletak pada media grafis langsung digunakan siswa, sementara media proyeksi diam membutuhkan alat penampil yakni proyektor. Contohnya OHP.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata dalam Sari, "Modul Media Pembelajaran Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung" (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019),6

4) *Media Audio Visual*. Media ini merupakan media yang mengintegrasikan indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan kata lain baik unsur suara berasal dari sumber yang sama. Contohnya : Film, TV, Video dll.²²

e. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lenz khususnya media visual, mengemukakan bahwa media pendidikan memiliki empat fungsi yaitu : fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dimana fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

Fungsi afektif media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris media visual yang memberikan konteks untuk

²² Arief S. Sadiman dalam Sari, "Modul Media Pembelajaran Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung" (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019),6-7

memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat mengingatkannya kembali.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi media visual yaitu dapat menarik dan mengarahkan peserta didik agar konsentrasi pada materi pembelajar, melalui media visual peserta didik dapat menikmati dan melalui media gambar tujuan peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat pembelajaran. Dan melalui media visual peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca bisa memahami pembelajaran dengan memperhatikan gambar tersebut.

f. Manfaat Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok yaitu, komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen peserta didik itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seringkali terjadi kegagalan komunikasi, maksudnya materi pelajaran yang disampaikan pendidik tidak dapat diterima peserta didik dengan optimal. Sedangkan penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi.

Media pembelajaran juga memiliki beberapa manfaat diantaranya: lebih menarik, materi pembelajaran yang diberikan jelas, peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik bisa lebih aktif,

memotivasi peserta didik, merangsang kepekaan peserta didik, dan menimbulkan terjadinya interaksi langsung.

g. Faktor – faktor yang Harus diperhatikan dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Secara umum pemilihan media pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1) Objektivitas

Pendidik harus menghindari unsure subjektivitas dalam pemilihan media pembelajaran. Artinya, dalam pemilihan media pembelajaran pendidik tidak boleh memilih atas kehendak dan kesenangan pribadi. Untuk itu, dalam menghindari hal yang seperti itu alangkah baiknya pendidik meminta pandangan atau saran dari teman sejawat atau melibatkan peserta didik dalam memilih media pembelajaran.

2) Program Pengajaran

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan sudah ditetapkan, baik struktur maupun isinya dan juga kedalamannya. Kecuali program yang hanya digunakan saat mengisi waktu senggang atau waktu luang saja.

3) Sasaran Program

Peserta didik menjadi sasaran program yang menerima informasi pengajaran melalui media pembelajaran. Pada kondisi

tertentu dan tingkat usia tertentu peserta didik memiliki kemampuan tertentu pula, baik dari daya imajinasinya, cara berpikirnya, maupun daya tahan dalam belajarnya. Untuk itu, media yang digunakan harus memperhatikan kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.

4) Situasi dan Kondisi

Yang dimaksud situasi dan kondisi ini yaitu keadaan sekolah peserta didik yang akan mengikuti pelajaran.

5) Kualitas Teknik

Kualitas teknik media pembelajaran harus diperhatikan kesesuaiannya dan juga harus memenuhi syarat.

6) Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang ingin dicapai, dan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.

Keefektifan dalam penggunaan media dibuktikan dengan media pembelajaran dapat diserapnya secara optimal oleh peserta didik atau tidak. Sedangkan efisiensi meliputi penggunaan media pembelajaran tersebut adalah waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan seminim mungkin.²³

2. Pop Up Book

a. Pengertian *Pop up Book*

²³ Ihsana El Khuluqo, "Belajar dan Pembelajaran". (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017),154.

Media pembelajaran sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Media *Pop up Book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi atau dapat bergerak ketika halamannya dibuka.²⁴

Pop up secara istilah berasal dari bahasa Inggris yang berarti ”muncul-keluar”, *Pop Up* adalah gambar berbentuk tiga dimensi yang muncul dari permukaan kertas. *Pop Up Book* merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Menurut Ann Montanaro buku yang berupa *Pop Up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsure yang berbentuk tiga dimensi (3D), buku *Pop Up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *Pop Up* memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya. Ketika buku *Pop Up* dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.²⁵

Dari suatu pendapat yang sudah dijelaskan bisa disimpulkan bahwa media “*Pop Up Book*” termasuk media 3D yang membantu

²⁴ Agus Prastya, “*Strategi Pemilihan Media Pembelajaran bagi Seorang Guru*”, Prosiding Temuan Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, (Surabaya: UT Surabaya, 2016), h. 299-300.

²⁵ Ulie Anis Solichah, “*Pengaruh Media Pop Up Book* “. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 2018, vol,6, no 9.p.1538.

memberikan efek menarik, karena setiap halaman yang dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan. Oleh karena itu peran media tersebut tepat untuk diterapkan pada siswa pada pembelajaran, karena dapat menarik siswa untuk belajar dengan baik.

b. Manfaat Media *Pop Up Book*

Buku *Pop Up* memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti: mengajarkan anak lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik, lebih mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop Up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk bersama dengan putra putrinya mereka dan menikmati cerita, dapat mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran suatu bentuk benda (pengenalan benda).

Manfaat lain dari buku *Pop Up* adalah media ini dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan terhadap pembaca. Dibandingkan dengan buku cerita anak biasa, buku *Pop Up* dapat memberikan kenikmatan dalam membaca cerita dalam menikmati buku *Pop Up*, anak tidak hanya membaca cerita, mereka juga bisa berinteraksi dengan cerita yang disampaikan dalam buku dan ikut aktif sebagai pelaku, baik itu disajikan dalam buku ataupun melalui suara yang disajikan dalam buku *Pop Up* selain itu

juga dapat mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan menambah pengetahuan hingga dapat memberikan gambaran bentuk suatu benda atau yang lainnya.

c. Jenis-Jenis *Media Pop Up Book*

Media Pop Up Book cocok dipergunakan sebagai alat peraga di SD/MI. selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* akan jauh lebih menyenangkan, karena tampilan *Pop Up Book* menarik. Dan menurut Dzoanda jenis-jenis teknik *Pop Up Book* sebagai berikut :

- 1) *Flaps*, yaitu salah satu bentuk paling awal dan paling sering sederhana dalam teknik *Pop Up*.
- 2) *V-folding*, yaitu teknik menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *Pop Up*.
- 3) *Transdormation*, yaitu tampilan bentuk *Pop Up Book* yang terdiri dari potongan-potongongan *Pop Up* yang disusun secara vertical, apabila menarik lembar halaman kesamping atau ke atas sehingga tampilan dapat berubah ke bentuk yang berbeda,
- 4) *Voultvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatanya, tampilan ini memiliki bagian-bagian yang dapat tertuka.
- 5) *Peepshow*, yaitu tampilan yang terbuat dari serangkaian gambar yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.

- 6) *Pull-tabs*, yaitu sebuah tabs kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 7) *Carousel*, Teknik ini didukung dengan tali pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks. Hal tersebut menciptakan serangkaian tampilan dua dimensi ataupun tiga dimensi sehingga menyajikan bentuk nyata.
- 8) *Box and cylinder*, adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman itu dibuka.²⁶

Dari beberapa jenis *Pop Up Book* yang disebutkan diatas peneliti menggunakan *Pop Up Book* jenis V-Folding.

d. Alat, Bahan dan Langkah-Langkah Pembuatan Media *Pop Up Book*

- 1) Alat dan bahan
 - a) Kertas
 - b) Kardus atau kertas karton
 - c) Kertas buffallo
 - d) Print gambar materi
 - e) Spidol dan bolpoin
 - f) Gunting
 - g) Lem dan double tipe
 - h) Kertas lipat
 - i) stik

²⁶ Dzuanda, ” *Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 2011. (diakses pada 28 September 2021 pukul 22.13),23.

2) Langkah-Langkah Pembuatan

- a) Print gambar yang sama pada buku siswa dan sesuai dengan materi.
- b) Lapsi gambar yang sudah di print dengan kertas bufallo agar terlihat lebih tebal dan kaku.
- c) Gunting gambar sesuai dengan karakter.
- d) Gunting kertas manila menjadi dua bagian dan bentuk seperti halaman/slide buku.
- e) Tempelkan gambar pada kertas manila yang sudah terbentuk sesuai slide/halaman.
- f) Menggabungkan kertas-kertas manila yang sudah terisi gambar.
- g) Menempelkan kertas yang sudah terbentuk slide/halaman pada kardus yang berbentuk sampul buku agar terbentuk seperti buku.

e. Kelebihan dan Kelemahan Pop Up Book

Media *Pop Up Book* memiliki banyak kelebihan, terutama dalam hal tampilan isi buku yang menarik. Menurut Van dyk dalam Na'ilatun Ni'mah buku *Pop Up* memiliki banyak kelebihan, yaitu banyak digunakan dalam menjelaskan gambar yang kompleks (kesehatan, matematika, dan teknologi), buku *Pop Up* salah satu strategi dalam pembelajaran, menggambarkan secara visual, membantu siswa dalam memberikan pengalaman mengenai lingkungan sekitar,

menambah pengalaman baru dalam aktivitas sehari-hari, dan memberikan kesempatan bagi siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Pop Up*. Sehingga dengan media tersebut media *Pop Up Book* dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menggambarkan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi jelas dikarenakan materi pembelajaran yang divisualkan. Adapun kelemahan dari media pembelajaran *Pop Up Book* antara lain: kelemahan media *Pop Up* adalah membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya, bahkan ada yang cetaknya terlalu tebal hingga malas untuk mempelajarinya, dan media cepat rusak dan mudah robek jika bahan pemuatannya menggunakan kertas yang memiliki kualitas buruk. Sehingga dalam proses pengerjaan media tersebut membutuhkan waktu yang lama dan mudah rusak apabila menggunakan bahan kertas yang kurang baik.²⁷

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Hamalik kurikulum tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topic/pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta kreativitas dengan menggunakan tema. Secara etimologi, kurikulum tematik terpadu

²⁷ Dina Indriana, “ *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* “. (Jakarta: Diva Press, 2008),64.

terdiri dari dua kata, yaitu kurikulum dan terpadu. Artinya, kurikulum terpadu merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan.

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topic pembahasan tertentu sehingga terjadi intregasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indicator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*Learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).²⁸

²⁸Muchlis Riadi, Pembelajaran Tematik, (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkah), 26 Juni 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>.

Menurut Effendi pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁹

Dari pengertian di atas menunjukkan sebuah pembelajaran tematik yang memiliki sebuah penggabungan mata pelajaran yang dijadikan satu. Hal ini diterangkan dalam lampiran Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 menjelaskan “untuk kelas I, II, dan III menjadikan semua mata pelajaran yang diajarkan akan diwarnai oleh mata pelajaran ilmu pengetahuan social dan ilmu pengetahuan alam, untuk kemudahan pengorganisasiannya, kompetensi-kompetensi dasar kedua mata pelajaran diintegrasikan ke mata pelajaran lain (integrasikan interdisipliner). Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dan kompetensi dasar mata pelajaran matematika. Kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan social diintegrasikan dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia, ke kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, dan kompetensi dasar matematika. Adapun untuk kelas IV, V, dan VI, kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multi disipliner, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu.”³⁰

²⁹Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi, “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD” no 129.

³⁰Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta, Kencana, 2019),64.

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu diberikan disekolah dasar mulai dari kelas I hingga kelas VI. Adapun pengecualian terhadap kelas IV, V, dan VI dalam kompetensi dasar mata pelajaran matematika dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disendirikan.³¹

Dalam pembelajaran tematik ini disusun berdasarkan sebuah gabungan yang diintegrasikan dengan berbagai kompetensi. Dari sini menunjukkan bahwasannya penggabungan sebuah kompetensi mata pelajaran di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut.

b. Latar Belakang Pembelajaran Tematik

Berdasarkan dari panduan implementasi kurikulum 2013, pengelolaan pembelajaran disekolah dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian kegiatan menganalisis kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator tidak perlu dilakukan secara tersendiri karena dapat dilaksanakan bersama dengan penentuan jaringan tema. Dari tema-tema tersebut bisa dikembangkan di sekolah dasar mengacu kepada prinsip-prinsip.

Prinsip dasar dalam pembelajaran tematik itu ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu: 1) bersifat terintegritas dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menentukan tema dan 3) efisiensi,

³¹ Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 64

agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut, berikut ini.³²

1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topic dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topic yang dibahas.

2) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.

3) Efisien

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

Dalam implementasi kurikulum 2013 telah dilaksanakan berbagai studi yang mengarah pada kegiatan efisiensi dan efektivitas implementasi kurikulum yaitu dengan dimunculkannya berbagai model implementasi kurikulum. Model pembelajaran tematik terpadu adalah

³²Sunggono, "Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar" no 52,2 Mei 2006.

salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan sekolah dasar/madrasah. Pada hakikatnya model pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun secara kelompok aktif mencari, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara *holistic, autentik*, dan berkesinambungan.³³

c. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan-landasan pembelajaran tematik disekolah dasar maupun di Madrasah yakni meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.

Secara filosofis, kemunculan belajar sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme dan (3) humanism. Aliran progresivisme lebih memandang proses pembelajaran yang perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas peserta didik, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa dalam belajar.

Landasan psikologis, psikologis perkembangan sangat diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan oleh siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan pada siswa. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal dari bagaimana isi atau materi pembelajaran tematik yang disampaikan

³³Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (PT, Raja Grafindo Persada, 2015).

kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajari materi tersebut.

Landasan yuridis, berkaitan dengan berbagai kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah. Dalam UU Nomor 23 Tahun 2020 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya. Tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.³⁴

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut pusat pengembangan pendidikan Universitas Gajah Mada menyebutkan bahwa apapun bentuk atau kategori kurikulum terpadu maka setiap kategori akan memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ada Kombinasi dari beberapa subyek.
- 2) Ada penekanan pada “proyek”.
- 3) Mendorong pembelajaran untuk mencari sumber belajar di luar text.
- 4) Ada hubungan di antara beberapa konsep.
- 5) Unit tematik merupakan organisasi dasar (sebagai pemicu

³⁴Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, (Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

pembelajaran).

- 6) Adanya tatkala yang lentur
- 7) Pengelompokan siswa secara lentur.

Selain dari beberapa karakteristik yang disebutkan diatas.³⁵ menyebutkan beberapa karakteristik pembelajaran tematik yaitu, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa

Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan untuk siswa agar melakukan aktivitas belajar.

- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak

Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hala yang lebih abstrak.

- 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- 4) Menyiapkan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran.

- 5) Bersifat fleksibel.
- 6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan

³⁵Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 2015

kebutuhan siswa.

- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan juga menyenangkan.

Dalam hal ini dilihat dari karakteristik pembelajaran tematik bahwa, pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar, memanfaatkan berbagai sumber belajar, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi masih dapat menggunakan buku bahan ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegritas.³⁶

e. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan pembuka yang harus ditempuh oleh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Dan fungsinya memberikan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.³⁷

Sifat dari kegiatan ini adalah kegiatan ini untuk pemanasan.

³⁶Materi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu.

³⁷Rusman, op.cit.hal,261.

Pada tahap ini dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.³⁸

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, ataupun perorangan.³⁹

3) Evaluasi Pembelajaran Tematik

Berikut beberapa tahapan evaluasi dalam pembelajaran tematik adalah⁴⁰ :

- a) Presentasi kelas
- b) Belajar Tim dalam Pembelajaran Tematik
- c) Tes Individu
- d) Skor Pengembangan Individu
- e) Pengembangan Tim

f. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala,

³⁸Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008), hal.55.

³⁹Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta, 2015.

⁴⁰ Nasilah, “Implementasi Strategi Student Team Achievement Divisions Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Darus Sholah Jember”, *EDUCARE: Journal of Primary Educatio* Vol 2 No. 1, Juni 2021, 44-56.

berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar.⁴¹ Dalam tahap penilaian mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pencapaian indicator yang telah ditetapkan.
- 2) Memperoleh umpan balik dari guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- 3) Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.
- 4) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pematapan).

Alat penilaiannya dapat berupa tes dan juga non tes. Penilaian tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan portofolio.

g. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Tematik

- 1) Untuk mempelajari pengetahuan dan mengembangkan sebagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 2) Mudah untuk memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 3) Dapat mengembangkan kompetensi berbahasa yang lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran dengan pengalaman siswa pribadi.

⁴¹Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta. 2015.

- 4) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan
- 5) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema/subtema yang jelas.
- 6) Lebih bersemangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
- 7) Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
- 8) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus.⁴²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴²Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Pengembangan

Metode *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu perlu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Penelitian yang digunakan untuk menguji keefektifan produk dilakukan secara bertahap agar hasil produk dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan tertentu bagi lembaga pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan ini terdiri dari: model penelitian dan pengembangan, prosedur pengembangan, serta uji coba produk.

1. Model penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah atau rangkaian proses dalam mengembangkan sebuah produk yang telah ada agar bisa dipertanggung jawabkan. Proses penelitian dan pengembangan menunjukkan sebuah siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan pada suatu produk tertentu. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif yaitu model ADDIE. Pengembangan model ADDIE merupakan model pengembangan yang berorientasi kelas. Model ini merupakan model sebuah konsep pengembangan produk pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Yang berarti, konsep ADDIE ini diaplikasikan untuk menyusun rancangan pembelajaran yang berdasarkan kinerja peserta didik.

Model ADDIE ini ada 5 tahapan yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain atau rancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi / eksekusi), *evaluation* (evaluasi/umpan balik).

B. Prosedur penelitian dan pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan mengenai langkah – langkah prosedural. Dalam pengembangan media ini **menggunakan** pengembangan prosedural yang bersifat deskriptif model ADDIE.

Langkah – langkah penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis (*analyze*)

Analisa adalah proses melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas.

Tahap analisa ini merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik.

2. Desain (*design*)

Tahapan desain pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Menentukan Kompetensi

Tahap menentukan kompetensi ini berisi kegiatan dalam mengidentifikasi yang akan dicapai oleh peserta didik. Analisis kompetensi dapat diuraikan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran yang bermuatan Bahasa

Indonesia materi perubahan cuaca dan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Adapun kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

Muatan	Kompetensi Dasar	Tujuan
Bahasa Indonesia	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia. 2. dengan kegiatan mengamati gambar dan membaca teks Peserta didik dapat memahami perubahan cuaca pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Penyusunan Materi

Peneliti memilih muatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dalam penelitian pengembangan ini karena materi ini tergolong materi yang lumayan sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan memerlukan banyak gambar. Peneliti berharap media *Pop Up Book* yang dikembangkan peneliti dapat membantu peserta didik memahami materi. Materi yang disusun diambil dari buku tematik tema 5 pegangan guru, siswa dan jurnal penelitian sebelumnya.

c. Penyusunan dasar media Pengembangan *Pop Up Book*

Untuk membuat rancangan dasar media *pop up book*, yaitu

dengan menyiapkan bahan dasar berupa kets karton sebagai cover, menyiapkan kertas asturo sebagai setiap lebaran dalam *pop up* dan mencari gambar-gambar tentang cuaca dan dicetak menggunakan kertas foto sebagai rancangan awal dalam pembuatan media *pop up book*.

d. Rancangan Materi.

Untuk rancangan materi, peneliti membuat teks keadaandalam bentuk lembaran berbahan dasar kertas komik. Materi dirancang semenarik mungkin dan materi dapat memudahkan pemahaman peserta didik karena disusun dalam betuk narasi yang dipadukan dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi.

e. Menentukan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan selama proses pengembangan.

Menentukan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pengembangan, seperti menyiapkan buku paket untuk digunakan sebagai pedoman materi bahan ajar dan memenuhi beberapa kebutuhan lainnya.

3. Pengembangan (*development*)

Pengembangan model ADDIE mencakup langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan rancangan produk bahan ajar. Membuat dan memodifikasi bahan ajar adalah langkah pengembangan dalam penelitian ini. Dalam tahap pengembangan kerangka konseptual itu direalisasikan dalam bentuk pengembangan bahan ajar yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Terdapat dua tujuan penting

yang perlu dicapai dalam pengembangan bahan ajar diantaranya 1) memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, 2) memilih bahan ajar yang baik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴³

4. Implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah tahap dalam penelitian ini untuk menguji coba media *pop up book* yang telah dikembangkan yang dilakukan dengan kelompok peserta didik yang berjumlah 16 peserta didik kelas III MI Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember. Pada langkah ini dibutuhkan angket sebagai pengumpulan data tentang media pembelajaran *pop up book* yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada media.

5. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah proses melihat dan mengamati sistem pembelajaran yang telah dibuat berhasil sesuai dengan harapan atau tidak. Evaluasi merupakan langkah akhir dalam model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran.

Tahap evaluasi didasarkan pada validasi yang dilakukan oleh para ahli dan juga guru serta peserta didik. Apabila implementasi masih menemukan kekurangan atau kelemahan dalam penggunaan media *pop up*

⁴³ Rahmad Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE model", (Halaqa :Islamic education jurnal, no.1. 2019),37

book, maka diperlukan penyempurnaan kembali atau revisi. Namun, jika sudah tidak terdapat kekurangan, maka media *pop up book* sudah dikategorikan layak untuk digunakan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisien, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Pada bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, validasi uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data dan teknis analisis data.⁴⁴

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba adalah gambaran dari produk yang akan dikembangkan, penilaian suatu produk sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan suatu produk, yang kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap produk tersebut apabila terdapat kelemahan. Media pembelajaran berbasis *pop up book* yang telah disusun dan divalidasi oleh tim ahli dengan tujuan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan. Setelah adanya validasi dan perbaikan kemudian akan dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas III di MI Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember. Uji coba yang dilakukan kepada peserta didik bermaksud untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti.

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

2. Validasi Uji Coba

Validasi uji coba dalam pengembangan media *Pop Up Book* adalah dosen validator media, dosen validator materi, dosen validator bahasa, guru kelas III MI Annidham geladak Pekem Jember sebagai ahli pembelajaran dan peserta didik kelas III MI Annidham geladak Pakem Sumpalsari Jember.

a. Ahli Media

Ahli media dalam penelitian ini adalah dosen yang ahli dalam media pembelajaran. Dosen yang menjadi ahli media pada pengembangan media *Pop Up Book* adalah salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang juga merupakan dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.

b. Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini adalah dosen ahli dalam materi pembelajaran. Karena pengembangan media ini menggunakan materi Tematik bermuatan Bahasa Indonesia, maka yang menjadi ahli materi dalam pengembangan ini adalah dosen yang pernah mengajar di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan merupakan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.

c. Ahli Bahasa

Ahli bahasa pada penelitian ini adalah dosen yang ahli dalam

penggunaan bahasa. Dosen yang menjadi ahli bahasa pada pengembangan ini adalah dosen yang pernah mengajar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan merupakan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu bapak Dr. Hartono, M.Pd.

d. Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran merupakan guru kelas tempat penelitian, karena peneliti berfokus pada kelas III, maka yang menjadi ahli pembelajaran pada penelitian ini adalah guru kelas III MI Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember yaitu ibu Siti Maisaroh, S.Ag.

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian *Research and Development* (R&D) dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat efektifitas, efisiensi, dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan. Peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan, diantaranya data kualitatif diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data untuk kebutuhan analisis. Sedangkan untuk data kuantitatif yang diperoleh dari uji coba ahli produk atau bahan ajar, data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian peserta didik.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data, seperti tes, kuesioner, dan pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data suatu

penelitian.⁴⁵ Instrument yang digunakan peneliti yaitu menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan tingkah laku manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan tingkah laku manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁴⁶

Secara umum observasi diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan dijadikan objek dalam penelitian atau pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi yang dilakukan di MI Annidham Geladak Pekem Summersari Jember bertujuan untuk mengetahui proses belajar yang

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2022),156

⁴⁶ J.R Raco, “ *Metode Penelitian Kualitatif* “. (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia),112

dilakukan, observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta sarana dan prasarana yang disediakan disekolah. Observasi pertama kali dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada didalam kelas terutama dikelas III, serta kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena itulah diperlukan penelitian dan pengembangan bahan ajar atau media pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik dalam mengumpulkan informasi. Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang akan di teliti. wawancara didefinisikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁴⁷

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah secara garis besar kegiatan pembelajaran, wawancara terhadap guru kelas III MI Annidham Jember untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai kegiatan pembelajaran dan juga media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

⁴⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, “Teori Wawancara Psikodiagnostik”, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016) , 1-3.

3. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien tahu yang bisa diharapkan dari reponden. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung. Beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik.⁴⁸

Instrument pengumpulan data berupa angket berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang diisi oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran, hal ini dilakukan sebagai acuan dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Sedangkan untuk mengetahui respon peserta didik menggunakan angket respon peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran *pop up book*. Angket validasi media, ahli media dan ahli bahasa dilakukan sebelum media di implementasikan, untuk angket ahli pembelajaran diberikan kepada guru kelas III pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Sedangkan angket respon peserta didik diberikan setelah penerapan media pembelajaran *pop up book* dilakukan. Instrument angket respon peserta didik berisikan pendapat mengenai media *pop up book* pada materi cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk mengetahui ketertarikan

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2018), 199.

peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran *pop Up Book* dalam proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang digunakan dan dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data observasi. Bentuk dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan, nilai peserta didik dari hasil tes formatif yang diberikan, atau juga dapat diambil dari hasil kegiatan prakek kegiatan peserta didik, dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan sebagai penguat dan pendukung penelitian.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengetahui informasi data yang di peroleh dari hasil observasi dan kritik saran yang diberikan oleh validator ketika proses validasi. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung hasil penilaian angket dari validator dan peserta didik. Teknik analisis data penelitian ini diperoleh dari data yang telah diperoleh melalui instrument yang kemudian dianalisis mencakup analisis kelayakan dan analisis kepraktisan.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diartikan sebagai proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah

⁴⁹ Maskur Ahmad, "Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung", Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2018, 61.

dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui saran dan komentar validator, serta hasil wawancara wali kelas dan peserta didik.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan angket, data angket yang telah dibuat akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembangan yang akan dilakukan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini mencakup analisis kelayakan dan kepraktisan.

a. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil 3 validator diantaranya yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Analisis data ini dilakukan dengan penilaian dan pengujian sesuai

dengan teori yang sesuai. Data kuantitatif didapatkan dari penilaian validator pada lembar validasi menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut:⁵⁰

Skor 5 = validator memberikan penilaian sangat valid

Skor 4 = validator memberikan penilaian valid

Skor 3 = validator memberikan nilai ragu-ragu

Skor 2 = validator memberikan penilaian tidak valid

Skor 1= validator memberikan penilaian sangat tidak valid

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan *Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2022),165

Presentase kevalitan media pembelajaran *pop up book* diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% =$$

Tsh

Keterangan:

V = Validitas

Tse = Total skor empirik

TSh = Total skor maksimal

Hasil data angket ini dihitung menggunakan rumus persentase dengan kriteria praktikalitas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Validasi

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
86-100	Sangat baik	Sangat layak dan tidak perlu di revisi
71-85	Cukup baik	Layak, tidak perlu direvisi
56-70	Baik	Kurang layak, perlu direvisi
41-55	Cukup	Tidak layak, perlu direvisi
25-40	Kurang	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* materi perkembangan teknologi pangan ini dikatakan valid apabila sudah mencapai kriteria 71-85 dan dikatakan sangat valid atau sangat layak mulai dari 86-100.

b. Analisis Praktikalitas

Analisis praktikalitas media *pop up book* ini ditentukan oleh angket respon dari peserta didik. Analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media *pop up book* ini. Angket diberikan ketika selesai pembelajaran. Presentase kelayakan media pembelajaran *pop up book* diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

Hasil data angket ini dihitung menggunakan rumus persentase dengan kriteria praktikalitas sebagai berikut⁵¹:

Tabel 3.3
Kriteria Kepraktisan

Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
86-100	Sangat baik	Sangat layak dan tidak perlu di revisi
71-85	Cukup baik	Layak, tidak perlu direvisi
56-70	Baik	Kurang layak, perlu direvisi
41-55	Cukup	Tidak layak, perlu direvisi
25-40	Kurang	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Dengan diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$V\text{-ah} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% =$$

Keterangan:

V-ah = Validitas ahli

Tse = Total skor empirik

TSh = Total skor maksimal

⁵¹ Sa'dun Akbar, *Instrument Perangkat Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2022), 82

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data uji Coba

Proses pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE. model pengembangan ADDIE ini menggunakan 5 tahapan yaitu yang pertama tahap analisis, yang kedua desain atau perencanaan, ketiga pengembangan, keempat implementasi, dan yang kelima yaitu evaluasi. Sebelum media ini di uji cobakan media ini ditunjukkan atau validasi oleh validator. Validator dalam pengembangan ini terdiri dari validator materi, validator media, validator bahasa dan validator pembelajaran.

1. Hasil Analisis (*analysis*)

Tahap pertama dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap analisis. Tahap ini dilakukan dengan melakukan observasi ke MI Annidham geladak pakem sumbersari Jember untuk mencari informasi yang ada dilembaga. Adapun hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis kompetensi, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

Analisis kompetensi dan karakteristik peserta didik didapatkan dengan cara wawancara kepada guru kelas III. Sedangkan analisis materi digunakan untuk memahami konsep-konsep materi yang dianggap sulit oleh peserta didik untuk melakukan pengembangan media agar dapat memperdalam pengetahuan peserta didik maka peneliti mengambil pada pembelajaran tematik.



Gambar 4.1
Observasi Dan Wawancara Wali Kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti belum ada media pembelajaran yang diterapkan pada materi ini guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi atau jika menggunakan media pembelajaran hanya media gambar saja yang digunakan.

Analisis materi bertujuan untuk mengetahui konsep-konsep materi yang dianggap sulit dipahami oleh peserta didik dan perlu mengembangkan media pada pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar serta hasil belajar peserta didik. karena itu peneliti dari untuk memilih Pembelajaran Tematik Tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dengan mengetahui bahasa Indonesia dengan materi cuaca subtema keadaan cuaca dan dampak cuaca pada kehidupan sehari-hari sebagai mata pelajaran dan pengembangan media pop up book.. Berdasarkan analisis melalui observasi dan wawancara yang dilaksanakan peneliti, pada tahap analisis kebutuhan ditemukan bahwa pembelajaran di kelas jarang sekali memanfaatkan media pembelajaran dan juga guru cenderung melaksanakan metode ceramah saja dan terpaku pada buku paket terutama

pada saat pembelajaran tematik. Guru menyampaikan materi dengan bantuan objek sekitar dan sesekali menggunakan media gambar jika diperlukan, kemudian peserta didik lanjut mengerjakan soal yang ada pada buku paket.⁵²

Karena itu peneliti memilih media pembelajaran sebagai produk yang akan dikembangkan dengan desain yang menarik agar dapat menarik minat belajar peserta didik dalam belajar terutama pada saat pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih mengembangkan media *pop up book* ini yang belum pernah diterapkan oleh guru, Peneliti mengembangkan media *pop up book* ini dengan cara menempelkan gambar-gambar yang menarik pada sebuah *pop up* yang berbentuk berlembar-lembar seperti buku dengan tujuan agar Lebih menarik perhatian peserta didik dalam belajar dalam media ini mengajak siswa untuk belajar sambil bermain peneliti juga melengkapi media ini dengan sebuah kuis atau tantangan karena peserta didik lebih cenderung menyukai tantangan atau permainan. media *pop up book* ini merupakan media visual yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi tematik dengan mudah.

2. Hasil Desain (*design*)

Dalam penelitian ini dan pengembangan model ADDIE tahap berikutnya adalah mendesain media *pop up book* di desain untuk

⁵² Siti Maisaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

menjelaskan singkat tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Media *pop up book* di desain untuk menjelaskan singkat tentang materi perubahan cuaca dan dampaknya dalam kehidupan manusia agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengetahui tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia produk melalui tiga tahap yaitu:

a. Perencanaan desain produk.

- 1) Mengumpulkan bahan serta alat-alat yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran *pop up book* yaitu : kertas karton, kertas Buffalo, lem, cutter, gunting, double tipe dan gambar-gambar tentang cuaca. Bahan tersebut dikumpulkan dan dibentuk sesuai dengan keinginan dan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Membuat desain sampul depan menggunakan aplikasi canva.
- 3) Desain dibuat sesuai dengan materi pembelajaran tema 5 subtema 1 yang disajikan di dalam media pembelajaran
- 4) Gambar dan keterangan dibuat dalam bentuk cetak dengan menggunakan kertas Buffalo ukuran A4 . serta format penulisan Calibri ukuran 11 pt.
- 5) Sampul media menggunakan kardus dilapisi dengan kertas karton dan diberi sampul plastik.
- 6) Perbaikan dilakukan dari segi media *pop up book* yang sebelumnya menggunakan gambar yang biasa dibuat dan diperbaiki

menggunakan lebih gambarnya lebih berwarna dan lebih beragam lagi dan harus dilengkapi dengan kuis atau permainan .

b. Penerapan media *pop up book*

- 1) Letakkan media *pop a book* di atas meja yang pada covernya tertulis media pop up book Dengan dihadapkan kepada peserta didik.
- 2) Bukalah halaman pertama setelah cover.
- 3) Di dalamnya terdapat gambar-gambar cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari.
- 4) Selanjutnya peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri setiap kelompoknya atas 3-4 anak.
- 5) Selanjutnya pendidik meminta perwakilan dari kelompok untuk untuk maju ke depan untuk membacakan dan melihat gambar yang sudah tersedia pada media *Pop up book* tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
- 6) Demikian pada halaman-halaman selanjutnya.
- 7) Pada halaman terakhir tersedia kuis yang terdiri dari 4 kantong sesuai dengan keadaan cuaca. meminta siswa untuk maju satu persatu untuk menempati gambar sesuai dengan cuaca dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia yang ada pada gambar tersebut.

3. Pengembangan (*development*)

Hasil dari pengembangan media pembelajaran *pop up book* terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Bentuk produk

Media pembelajaran *pop up book* ialah media yang dapat dikembangkan oleh setiap orang. proses pembuatannya juga menggunakan alat dan bahan yang mudah didapatkan semua orang. - bahan yang digunakan dalam pengembangan ini sesuai dengan kebutuhan pembuatan media seperti bahan-bahannya mudah ditemui, pengawetannya, serta foto beserta keterangan yang mudah dijumpai di internet maupun di buku tematik.

Pembuatan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang di kelas III tema 5 tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia. media tersebut adalah desain yang selanjutnya dikonsultasikan peneliti kepada dosen pembimbing, tim validator ahli materi dan validator media pembelajaran yang kemudian dilakukan revisi produk untuk dilakukan validasi dan uji coba produk.

b. Komponen-komponen media pembelajaran *pop up book*.

Media pembelajaran *pop up book* mudah diproduksi atau mudah dibuat oleh siapapun. selain menyelesaikannya dengan materi pembelajaran juga harus memperhatikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik ketika pembelajaran dan dilanjutkan

dengan kebutuhan peserta didik. selain bahan-bahan dan alat yang mudah didapatkan oleh peneliti *pop up* ini juga tidak mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya.

langkah-langkah dalam membuat media *pop up book* terdiri dari ; a) Print gambar yang sesuai dengan materi. b) print gambar menggunakan kertas buffalo agar terlihat lebih tebal dan kaku. Gunting gambar sesuai dengan karakter. c) Lipat kertas buffalo menjadi dua bagian dan bentuk seperti halaman/slide buku. d) Tempelkan gambar pada kertas manila yang sudah terbentuk sesuai slide/halaman. e) Menggabungkan kertas-kertas manila yang sudah terisi gambar. f). Menempelkan kertas yang sudah terbentuk slide/halaman pada kardus yang berbentuk sampul buku agar terbentuk seperti buku.

c. Validasi produk

Validasi produk penelitian dan pengembangan ini dilakukan oleh bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd,I. Validasi mater dilakukan oleh bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. validasi pembelajaran oleh guru kelas III MI Annidham Geladak Pakem Sumpalsari Jember ibu Siti Maysaroh S.Ag.

1) Validasi media

Tabel 4.1
Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi			√		
2.	Media pembelajaran ini diuraikan dari tujuan pembelajaran				√	

3.	Gambar sesuai dengan isi materi.		√			
4.	Media <i>Pop Up Book</i> memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan.		√			
5.	Tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi.			√		
6.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi.		√			
7.	Pemilihan dan penggunaan variasi warna media <i>Pop Up Book</i> menarik.			√		
8.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok	√				
9.	Ukuran media sesuai dengan jumlah siswa.	√				
10.	Secara keseluruhan media <i>Pop Up Book</i> layak digunakan pada pembelajaran.		√			
Total Skor yang diperoleh		37				

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Tsh

$$V = \frac{37}{50} \times 100\%$$

50

$$= 74\%$$

Hasil validasi materi oleh ahli media mendapatkan skor 37 dan diperoleh nilai persentase sebesar 74% dengan katageri layak, dengan mendapatkan saran agar media diperbaiki terutama pada pemilihan gambar lebih berdimensi dan ditambahkan kuis pada media agar, Cover dilaminasi, tambah tujuan pembelajaran diawal, setiap halaman harus penuh dengan gambar dan ditambahkan barcode.

Tabel 4.2
Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB (5)	B (4)	C (3)	K (2)	SK (1)
1.	Kesesuain kompetensi inti dengan	√				

	indikator.					
2.	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar.	√				
3.	Isi materi sesuai dengan KI dan KD.	√				
4.	Isi materi sesuai dengan buku siswa.	√				
5.	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
6.	Penyampaian materi secara runtut.		√			
7.	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri.		√			
8.	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam belajar kelompok.		√			
9.	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingin tahu.		√			
10.	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi tematik.		√			
Total skor diperoleh		45				

Hasil validasi materi oleh ahli media mendapatkan skor 45 dan diperoleh nilai persentase sebesar 90% dengan katagori sangat layak, dengan mendapatkan saran agar pada gambar diberikan halaman nomor dan ditambah uji kompetensi.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Tabel 4.3
Validasi Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1.	Materi yang ada didalam media <i>pop up book</i> sudah sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP).	√				
2.	Bahasa yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> sudah sesuai dengan bahasa Indonesia.	√				
3.	Tambahan materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
4.	Kalimat yang digunakan sudah efektif dan tidak berbelit sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.		√			
5.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah		√			

	kebahasaan.					
6.	Bahasa yang digunakan ringan sehingga informasi mudah diresap oleh peserta didik.		√			
7.	Bahasa yang digukan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.	√				
8.	Kalimat yang digunakan efektif, tidak menimbulkan makna ganda.		√			
9.	Bahasa dan kalimat yang digunakan bersifat interaktif sehingga mampu memotivasi peserta didik.		√			
10.	Bahasa yang digunakan tidak berat sehingga peserta didik mudah tertarik dan termotivasi.	√				
Total Skor		45				

Hasil validasi bahasa oleh ahli media mendapatkan 45

dipeoleh nilai presentase 92% dengan katagori sangat layak.

Dengan mendapat saran perhatikan penulisan.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V = \frac{45}{50} \times 100\% = 92\%$$

Tabel 4.4

Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1.	Desain media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> sangat menarik.	√				
2.	Tampilan media <i>Pop Up Book</i> mudah untuk dioperasikan.	√				
3.	Tampilan media <i>Pop Up Book</i> membantu peserta didik memahami materi.	√				
4.	Desain media <i>Pop Up Book</i> mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik.		√			
5.	Media <i>Pop Up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.		√			
6.	Media <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik.	√				
7.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> pembelajaran lebih bermakna.	√				
8.	Media <i>Pop Up Book</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.	√				
9.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> pembelajaran lebih aktif.		√			
10.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dapat melatih peserta didik bertanggung jawab oleh kelompok masing-		√			

masing.					
Total skor yang didapat	45				

Hasil validasi materi oleh ahli media mendapatkan skor 45 dan diperoleh nilai persentase sebesar 92% dengan katagori sangat layak, dengan mendapatkan saran gambar lebih dibesarkan lagi.

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$V = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

4. Implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah tahap yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan uji coba produk pengembangan media pohon pintar perkalian ini, produk yang telah dinyatakan valid kemudian di uji cobakan dan diimplementasikan pada proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat diketahui respon peserta didik pada media *Pop up book* yang telah diterapkan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas III pada tema 5 subtema 1 tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan manusia.



Gambar 4.2
Kegiatan pada gambar diatas penerapan media

Pada kegiatan ini peneliti menggunakan media *pop up book* untuk menyampaikan materi keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia. Pada kegiatan selanjutnya peneliti melakukan kegiatan evaluasi dengan cara memberikan soal evaluasi yang sesuai dengan materi.



Gambar 4.3
Kegiatan evaluasi

Kegiatan evaluasi ini peneliti memberikan soal esai sebanyak 5 soal dan soal uraian sebanyak 5 soal.

Tabel 4.5
Hasil nilai evaluasi peserta didik

NO	Nama	Skor										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	M Reza Syahputra	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	25	83
2.	Ahmad Muhlis Saputra	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	90
3.	M. Elga Wandana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	97
4.	Siti Adelia Faranisa A	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27	90
5.	Gusti Fatir Ahmad A	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27	90
6.	M. Alif Pratama	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	93
7.	Muhammad Tashil	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	97
8.	Zafran Putra	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	25	83

	Bayanaka												
9.	Ummu Habibah	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	26	87
10.	Sisilia Arum Wardani	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	93
11.	M. Labib Albab	3	3	2	2	3	3	0	2	3	3	24	80
12.	M. Noval Saputra	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	97
13.	Nia Aulia	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	93
14.	Muhammad Azam	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	97
15.	Wulandari dwi Putri A	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	93
16.	Azka Latief Adnan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	97
Rata-rata												91,5	

Hasil rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik yaitu 91,5 dari hasil rata-rata ini dinyatakan peserta didik sudah dapat menerima materi dengan baik,

5. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah proses terakhir pada pengembangan model ADDIE, evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui hasil atau berhasil tidaknya sebuah penelitian pengembangan yang telah dilakukan dengan melihat hasil dari uji kompetensi yang telah diberikan pada peserta didik sehingga dapat diketahui mengenai ada atau tidaknya peningkatan nilai hasil pembelajaran matematika dengan penggunaan media pembelajaran *pop up book* didalamnya

B. Analisis data

1. Analisis kelayakan

Hasil kelayakan ini diambil dari hasil validasi yang dilakukan oleh para ahliyang terdiri validasi media, materi, bahasa dan ahli pembelajaran. Validasi media kepada bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd,I. selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember. Validasi materi M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. selaku dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember. Validasi bahasa yang dilakukan oleh bapak Dr. Hartono , M,Pd guru kelas III MI Annidham Geladak Pakem Sumpersari Jember ibu Siti Maysaroh S.Ag. Hasil yang didapatkan peneliti dari 3 validator ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Berikut hasil validasi yang diperoleh dari 4 validator disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Validasi

No.	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	74%	Layak
2.	Ahli Materi	90%	Sangat Layak
3.	Ahli Bahasa	90 %	Sangat layak
4.	Ahli Pembelajaran	92%	Sangat Layak
Nilai Rata-rata Presentase		86,5	Layak

Berdasarkan hasil data dari tabel diatas diperoleh nilai presentase rata-rata sebesar 86,5%. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar termasuk dalam katagori efektif dan layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran

pop up book bisa digunakan untuk pembelajaran dengan melakukan revisi yang disarankan oleh para ahli.

Analisis saran dan kritikan dari para ahli terhadap kevalidan media *pop up book* akan dijadikan sebuah pedoman dalam revisi produk. Saran dan masukan tersebut dapat membantu peneliti dalam meningkatkan media *pop up book* yang nantinya akan digunakan untuk pembelajaran agar memenuhi standar kriteria media pembelajaran disekolah dasar.

2. Analisa kepraktisan

Analisis kepraktisan dilakukan dengan cara menganalisa respon peserta didik, yang dapat diukur dengan menggunakan angket peserta didik terhadap media *pop up book* yang diberikan kepada peserta didik pada akhir penelitian pengembangan. Tujuan dari angket ini yaitu untuk menilai kepraktisan media *pop up book* yang digunakan oleh peserta didik.

Angket respon ini diberikan setelah peserta didik melakukan pembelajaran, penilaian ini dilakukan oleh peneliti dengan membagikan angket kepada peserta didik. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.7
Hasil Respon Peserta Didik

NO	Nama	Nilai Ulangan
1.	M Reza Syahputra	94 %
2.	Ahmad Muhlis Saputra	92%
3.	M. Elga Wandana	94%
4.	Siti Adelia Faranisa A	92%
5.	Gusti Fatir Ahmad A	90%
6.	M. Alif Pratama	92%
7.	Muhammad Tashil	94%
8.	Zafran Putra Bayanaka	90%
9.	Ummu Habibah	93%

10.	Sisilia Arum Wardani	92%
11.	M. Labib Albab	94%
12.	M. Noval Saputra	92%
13.	Nia Aulia	90%
14.	Muhammad Azam	92%
15.	Wulandari dwi Putri A	90%
16.	Azka Latief Adnan	92%

Berdasarkan hasil rata-rata dari angket respon peserta didik pada tabel diatas, menunjukkan bahwa media *Pop up book* mendapat respon yang baik dari peserta didik dengan nilai kepraktisan 92%.

C. Revisi Produk

Setelah melalui proses validasi, selanjutnya melakukan revisi produk sesuai dengan saran validator. Adapun perubahan media pembelajaran *Pop Up Book* sebelum revisi dan sudah revisi. di sebagai berikut:



Sesudah di revisi

Sebelum di revisi

Gambar 4.4
Revisi Ahli Materi Dan Ahli Media

Gambar diatas menunjukkan gambar media *pop up book* sebelum dan sesudah direvisi. Adapun perbaikan revisi yang dilakukan pada bagian latar gambar diganti menggunakan kertas pelangi agar lebih menarik perhatian peserta didik, disetiap halaman terdapat barcode materi yang diambil dari youtube. Gambar lebih bervariasi gambar lebih timbul. Dan pada sebelumnya

dibagian kover tidak dilapaminasi dan setelah di direvisi cover dilaminasi dengan menggunakan plastik bening sehingga gambar yang terdapat didalam cover *pop up book* lebih awet dan tidak mudah rusak.



BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Dari penelitian dan pengembangan ini berupa media pembelajaran *pop up book* dimana media tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Dimana media *Pop Up Book* merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas yang berbentuk slide yang digabung sehingga berbentuk seperti buku. Dimana didalam setiap slide atau halaman dibuka muncul materi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Desain pada media ini dibuat semenarik mungkin supaya peserta didik bisa fokus, termotivasi dan juga semangat ketika proses pembelajaran. Produk media *pop up book* ini diterapkan pada 16 peserta didik di kelas III MI Annidham Geladak Pakem Jember.

Media *pop up book* ini bisa membuat peserta didik aktif dan antusias dalam pada saat pembelajaran dan membuat pembelajaran tidak membosankan membuat suasana pembelajaran menjadi tenang. Dengan penggunaan media *Pop Up Book* ini medianya menarik karena bergambar dan berwarna-warni. Selain bisa menarik perhatian peserta didik dalam belajar, media *Pop up Book* ini bisa memperjelas bagian dari materi karena berupa gambar . pada penggunaan media *Pop Up book* ini juga melatih fokus siswa dalam belajar sehingga sangat berpengaruh terhadap daya tangkap pemahaman materi.kurangnya daya kondentrasi siswa salah satunya bisa diatasi dengan menggunakan media *pop up book* ini karena medianya yang berbentuk tiga

dimensi, dimana bisa membantu melatih fokus siswa dalam menyimak pembelajaran.⁵³

Proses pengembangan media memakai model pengembangan ADDIE yang dimulai dari tahap analisis, desain/perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi/penerapan dan yang terakhir tahap evaluasi/perbaiki. Sebelum diuji cobakan atau diterapkan, pada proses pengembangan media *pop up book* ini divalidasi terlebih dahulu oleh para validator yang terdiri dari validator media, validator materi, validator bahasa dan validator pembelajaran.

Spesifikasi produk media pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia berupa media sesuai dengan KD dan Indikator pada pembelajaran tematik dikelas III MI Annidham Geladak Jember 2023/2024. Produk yang dihasilkan sebuah media *Pop up book* produk bentuk buku yang menimbulkan gambar 3 dimensi. Sebagai alat untuk menyampaikan dan menjelaskan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran *pop up book* ini dirancang dengan desain yang memenuhi kriteria pembuatan media pembelajaran kriteria pembuatan media pembelajaran, yang terbuat dari kertas pelangi sebagai slide atau setiap halaman dan didalamnya terdapat gambar materi penerapan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. kemudian ditempel menjadi satu dikertas karton sehingga menjadi bentuk buku.

Alat dan bahan yang digunakan selama proses membuat media *pop up book*, yaitu:

⁵³ Aqis Puji Amanatul Ula et al; "Pengaruh Media Pop Up Book pembelajaran IPA Tentang Invertebrata Kelas V SDN Kebon Agung 02" (Journal Cerdas Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN IB Padang) 71-72
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=vdfFUkEAAAAJ&citation_for_view=vdfFUkEAAAAJ:kNdYIx-mwKoC

1. Kertas
2. Kardus atau kertas karton
3. Kertas buffallo
4. Print gambar materi
5. Spidol dan bolpoin
6. Gunting
7. Lem dan double tipe
8. Kertas lipat
9. Stik

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembuatan *pop up book* yaitu:

1. Print gambar yang sama pada buku siswa dan sesuai dengan materi.
2. Lapsi gambar yang sudah di print dengan kertas buffallo agar terlihat lebih tebal dan kaku.
3. Gunting gambar sesuai dengan karakter.
4. Gunting kertas manila menjadi dua bagian dan bentuk seperti halaman/slide buku.
5. Tempelkan gambar pada kertas manila yang sudah terbentuk sesuai slide/halaman.
6. Menggabungkan kertas-kertas manila yang sudah terisi gambar.
7. Menempelkan kertas yang sudah terbentuk slide/halaman pada kardus yang berbentuk smpul buku agar terbentuk seperti buku.

Prosedur sedangkan penerapan media *pop up book* adalah sebagai berikut

1. Letakkan media *pop up book* di atas meja yang pada covernya tertulis media *pop up book* Dengan dihadapkan kepada peserta didik.
2. Bukalah halaman pertama setelah cover.
3. Di dalamnya terdapat gambar-gambar cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari.
4. Selanjutnya peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri setiap kelompoknya atas 3-4 anak.
5. Selanjutnya pendidik meminta perwakilan dari kelompok untuk untuk maju ke depan untuk membacakan dan melihat gambar yang sudah tersedia pada media *Pop up book* tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.
6. Demikian pada halaman-halaman selanjutnya.
7. Pada halaman terakhir tersedia kuis yang terdiri dari 4 kantong sesuai dengan keadaan cuaca. meminta siswa untuk maju satu persatu untuk menempati gambar sesuai dengan cuaca dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia yang ada pada gambar tersebut.

B. Saran Pemanfaatan Dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.

1. Saran dan Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan media *Pop Up Book* di antaranya sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan atau menggunakan media sebaik mungkin.

- b. Peserta didik diharapkan lebih aktif dan tertib dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pengembangan Produk Lebih Lanjut
 - a. Media *Pop Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti di kelas III pada pembelajaran tematik materi pengaruh cuaca dalam kehidupan manusia. sudah memenuhi kriteria kualitas yang baik, sehingga disarankan dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran Tematik saja, tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.
 - b. Penelitian hanya dilakukan pada kelas III di MI Annidham Geladak Pakem Jember, akan lebih baik jika bisa dikembangkan di kelas lain ataupun di lingkungan Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah yang lainnya.
 - c. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan mendesain media dengan lebih menarik lagi dan juga dapat menambahkan materi yang lebih luas tetapi mudah dipahami.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember tentang Pengembangan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik siswa kelas III, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE

yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2. Kelayakan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Annidham Geladak Pekem Jember Tahun Pelajaran t2023/2024 diketahui setelah dilakukan uji validasi. Kelayakan digunakan sebagai acuan sebelum media di ujicobakan. Proses untuk mengetahui kelayakan adalah dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh 4 validator, yaitu validasi media, validasi materi, validasi bahasa, dan validasi pembelajaran. Rata-rata hasil prosentasi validasi oleh 4 validator diperoleh nilai rata-rata 87% yang artinya media *Pop Up Book* dikategorikan valid atau layak untuk digunakan.
3. Kepraktisan media *pop up book*. Pada pembelajaran tematiksiswa kelas III di MI Annidham Geladak pakem Jember dapat dilihat dari angket respont peserta didik. Analisis respon peserta didikdiukur menggunakan angket respon respon peserta didik terhadap media *pop up book*. Hasil kepraktisan media pop up book diperoleh nilai rata-rata dengan presentase 87% dengan katagori praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanatul Ula Aqis Puji., Febriyanti arofah; alvin Hidayatullah, uhammad Suwignyo Prayogo “Pengaruh Media Pop Up Book pembelajaran IPA Tentang Invertebrata Kelas V SDN Kebon Agung 02” (*Journal Cerdas Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN IB Padang*)
- Cahyadi,R.A.H “*Pengembangan Bahan Ajar Berbais ADDIE model*”, Halaqa :*Islamic education jurnal*, no.1. 2019
- Dzuanda, ” *Model Pop Up Book Keluarga untuk Mempercepat Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 2011. (diakses pada 28 September 2021 pukul 22.13),23.
- Hambali, “*Landasan Media Pembelajaran*”, *Jurnal ekonomika, Aceh Universitas Almuslim Bireuen*.
- Hanifah, Alifatul, Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar, SKRIPSI: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Rahayu, Putri Ningsih, Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI, SKRIPSI: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Indriana,Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: Diva Press, 2008.
- Jalinus,Nizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta :Kencana, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), e[^]
- Khuluqo, El. Ihsana, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Maskur, Ahmad. “Penerapan Metode Team Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Taman SiswaTeluk Betung Bandar Lampung, Skripsi: UIN Raden Intan Lampung” 2018.
- Materi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu*.
- Maysaroh Siti, diwawancarai oleh Wardatul Hasanah, Jember 20 Maret 2024.
- Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.

- Nasilah, “Implementasi Strategi *Student Team Achievement Divisions* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Darus Sholah Jember”, *EDUCARE: Journal of Primary Educatio* Vol 2 No. 1, Juni 2021,
- Neolaka, Amos dan Grace Amalia A Neolaka, *Landasan Pendidikan Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok : Katalog dalam Terbitan, 2017.
- Nurdyansah, *Media Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo : UMSIDA, 2019.
- Prasetyo, Iis, *Teknik Analisis Data Dalam Research and Development*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta, Kencana, 2019.
- Prastya, Agus “Strategi Pemilihan Media Pembelajaran bagi Seorang Guru”, *Prosiding Temuan Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII*, (Surabaya: UT Surabaya, 2016),
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riadi Muchlis, *Pembelajaran Tematik, Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkah*, 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>.
- Rima, Ega Wati. *Ragam Media Pembelajaran*, Kata: Pena, 2016.
- Rosi, Fandi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: PT Leutik Nouvalitera, 2016.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, PT, Raja Grafindo Persada, 2015.
- Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta: Litera Prenada Media Group, 2008.
- Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan SD/MI*, Jakarta, 2015.
- Sari, N.S.S.D "Modul Media Pembelajaran Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung" (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019),
- Shoffa Shoffan, Iis Holisin, dkk. *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Bojonegoro: Agrapana Media, 2021.

Sofian, Sylvia, Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Bunyi Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV Sekolah Dasar, SKRIPSI, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2022).

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2018).

Suli Rudi Suliana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*: Bandung, CV. Wacana Prima, 2009.

Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*, 2006.

Suzaini, Okta Arifin, Pengembangan Media Pop Up Book Pada Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas IV SD/MI, Skripsi: Universitas Islam Negeri Lampung, 2021.

Syukur, Fatah. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2020.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember : IAIN Jember Press, 2018.

Tri, Hermin Wahyuni Herm, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi, Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang, RI No. 20 Tahun 2003, UU Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Wulandari, Riwayat, Pengembangan Media Pop UP Book Tematik Tema 6 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas I SDN 4 Bajur, SKRIPSI, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.

Lampiran 1: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan media <i>Pop up book</i> Pembelajaran Tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Produk Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up book</i> Pembelajaran tematik Tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan Jenis-Jenis Fungsi Manfaat Faktorfaktor <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Latar Belakang Landasan Karakteristik Tahap Pelaksanaan Tujuan dan fungsi 	Subjek Penelitian <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Validator Guru kelas III Peserta Didik kelas III 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian: Penelitian Pengembangan, menggunakan Model penelitian ADDIE Lokasi Penelitian di MI annidham Geladak Pakem Jember. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket Dokumentasi Prosedu pengembangan: analisi, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses pengembangan , kelayakan, dan kepraktisan pengembangan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 di kelas III MI Annidham Geladak Pakem Jember.

Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wardatul Hasanah
NIM : T20184075
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat oleh karya orang lain kecuali yang telah dituliskan dalam kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari pada hasil karya ilmiah ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 27 November 2024



Wardatul Hasanah
NIM.T20184075

Lampiran 3: Surat izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-7743/In.20/3.a/PP.009/15/2024
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIS ANNIDHAM
 Jl. MH Thamrin No. 07 Sumpersari Jember


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184075
 Nama : WARDATUL HASANAH
 Semester : Semester dua belas
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan media pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MIS ANNIDHAM Sumpersari Jember 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ABD AZIZ S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2024
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 KHOTIBUL UMAM



Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI ANNIDHAM
Kelas/Semester : III (Tiga)/2
Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca
Pembelajaran : 1
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x35 menit)
Hari/Tanggal :

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Muatan Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual dan /atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1	Menganalisis informasi mengenai keadaan cuaca.
4.3	Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1	Menentukan pokok-pokok informasi menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cuaca dan membaca teks tentang cuaca dan perubahannya, peserta didik dapat mengidentifikasi mengenai cuaca dan perubahannya dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, peserta didik dapat menentukan pokok-pokok informasi menggunakan kosakata baku mengenai cuaca dan perubahannya dalam kalimat yang efektif dengan benar.
3. Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat membedakan macam-macam perbedaan cuaca dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia: Keadaan Cuaca

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Penugasan, Diskusi dan Ceramah

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*

F. Media Pembelajaran

Media : *Pop Up Book*, LKPD.


G. Sumber Belajar

Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 (*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Revisi 2018).

Buku Peserta didik Tema 5 Kelas 3 (*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Revisi 2018).

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas melalui dengan mengucapkansalam, menanyakan kabar dan mengingatkan tentang protokol kesehatan . 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional “Bendera Merah Putih” dengan iringan musik. 6. Guru melakukan apersepsi (mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya dan memberi pertanyaan “Bagaimana keadaan cuaca hari ini?” “Apakah kalian merasakan hangatnya sinar matahari?” “Bagaimana keadaan cuaca semalam?” “Apakah cuaca semalam sama dengan cuaca pagi ini?” 7. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang materi pada tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (mengamati) 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada peserta didik, “ apakah peserta didik telah membaca bahan ajar yang telah dibagikan sehari sebelum pembelajaran daring dilaksanakan?” 2. Peserta didik diberi suatu permasalahan berupa pertanyaan. “Siapa yang pernah menonton berita prakiraan cuaca di televisi?” “Apakah anak-anak 	45 Menit

	<p>tahu apakah prakiraan cuaca itu?” “Siapa yang tahu, ada jenis cuaca apa saja di negara Indonesia?”</p> <p>3. Peserta didik membaca teks tentang keadaan cuaca pada</p>  <p>Langit makin gelap. Angin bertiup cukup kencang. Hujan rintik-rintik mulai turun. Udin dan Beni berlari. Mereka mencari tempat untuk berteduh. Keadaan cuaca memang sering berubah-ubah. Pagi hari, cuaca terasa dingin. Saat siang hari, cuaca terasa sangat panas. Sore hari, cuaca terasa dingin. Angin bertiup lebih kencang.</p> <p>buku siswa</p> <p>4. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang informasi yang diperoleh dari hasil membaca tentang prakiraan cuaca.</p> <p>5. Peserta membagi kelompok dengan jumlah anggota kelompok 3/4 anak.</p> <p>6. Peserta didik mengamati media <i>Pop Up Book</i> yang berisi tentang tentang pengertian cuaca dan dan perubahannya (mengamati)</p> <p>7. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>8. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menganalisis dan menuliskan keadaan cuaca berdasarkan gambar pada LKPD</p> <p>9. Guru meminta peserta didik mengamati simbol-simbol cuaca dan perubahan cuaca yang terdapat pada LKPD kemudian menentukan informasi yang sesuai dengan keadaan cuaca dan perubahannya tersebut dengan menuliskannya menggunakan kalimat yang efektif .</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan dengan batas waktu yang ditentukan. 4. Peserta didik diminta mengumpulkan hasil evaluasi yang telah dikerjakan. 5. Peserta didik diberi motivasi dan pembekalan oleh guru tentang pembelajaran berikutnya tentang unsur-unsur cuaca. 6. Peserta didik bersama guru berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 7. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15 Menit

I. PENILAIAN

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1												
2													
3													
Dst													

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1												
2													
3													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Penilaian Keterampilan

- 1) Rubrik menuliskan kosa kata tentang keadaan cuaca berdasarkan gambar yang ada

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan menuliskan kosa kata terkait keadaan cuaca sesuai dengan gambar yang ada pada LKPD				Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan:

No	Kriteria	Skor (86-100) Sangat Baik (4)	Skor (71-85) Baik (3)	Skor (61-84) cukup (2)	Skor (≤ 60) Perlu bimbingan (1)
1	Kemampuan Menuliskan kosakata terkait keadaan cuaca sesuai dengan Gambar	Peserta didik mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar	Peserta didik Mampu menuliskan 4 Kosakata dengan baik dan Benar	Peserta didik mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar	Peserta didik mampu menuliskan kurang dari 3 kosakata

1. Rubrik menuliskan informasi tentang keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif

No	Nama Peserta Didik	Menuliskan keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif				Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Keterangan

No	Kriteria	Skor (86-100) Sangat Baik (4)	Skor (71-85) Baik (3)	Skor (61-84) cukup (2)	Skor (≤ 60) Perlu bimbingan (1)
1	Menulis keadaan cuaca dengan kalimat yang efektif	Dapat Menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang efektif Tepat	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang belum efektif tepat	Dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dan kalimat yang efektif	Belum dapat menuliskan keadaan cuaca sesuai gambar dengan kalimat yang efektif Tepat

c. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis tentang cuaca dan perubahannya.

NO	Nama	Skor										total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	M. Reza Syahputra	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	25	83
2.	Ahmad Muhlis Saputra	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27	90
3.	M. Elga Wandana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	97
4.	Siti Adelia Faranisa A	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27	90
5.	Gusti Fatir Ahmad A	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27	90
6.	M. Alif Pratama	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	93
7.	Muhammad Tashil	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	97
8.	Zafran Putra Bayanaka	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	25	83
9.	Ummu Habibah	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	26	87
10.	Sisilia Arum Wardani	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	93
11.	M. Labib Albab	3	3	2	2	3	3	0	2	3	3	24	80
12.	M. Noval	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27	97

	Saputra												
13.	Nia Aulia	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	93
14.	Muhammad Azam	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	97
15.	Wulandari dwi Putri A	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	93
16.	Azka Latief Adnan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	97
Rata-rata												91,5	



SOAL EVALUASI

Tuliskan keadaan Cuaca berdasarkan gambar dibawah ini!



.....

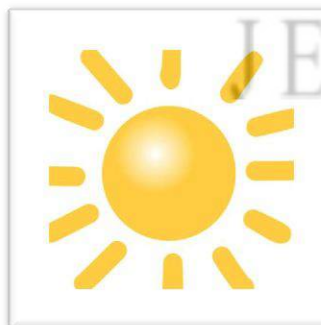
.....

.....

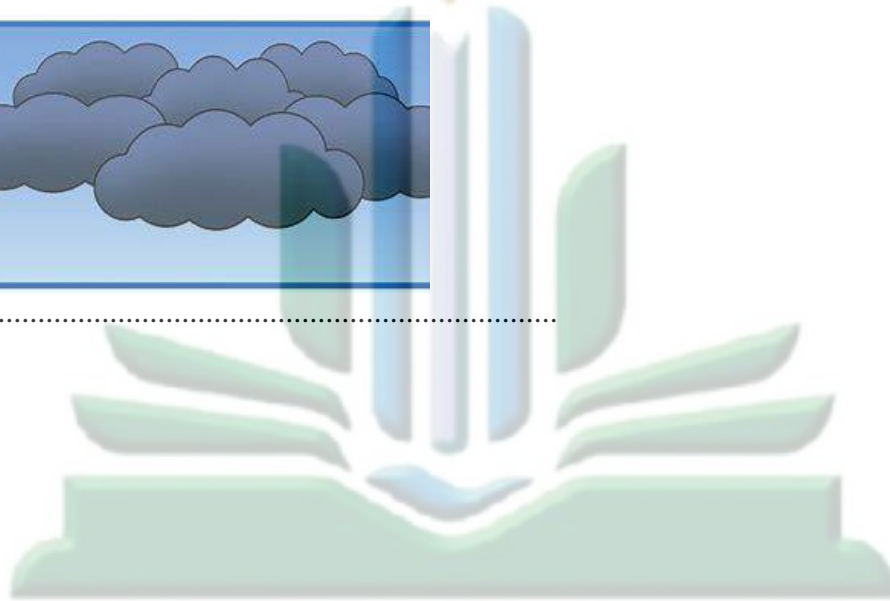
.....

.....

Tuliskan informasi yang kamu ketahui tentang keadaan cuaca sesuai dengan simbolnya. Gunakan kalimat yang baik dan mudah dimengerti.



.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5 : Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Peneliti : Wardatul Hasnah
 NIM : T20184075
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Spinning Wheel Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI AN-Nidham Geladak Pakem Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024

Identitas Validator
 Nama : Dr. Hartono, M.Pd.
 NIP : 198609022015031001
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Alamat Instansi : Jl. Mataram No. 1, Karang Mluwo, Mangle, Kec. Kaliwates, Kab. Jember Jawa Timur 68136.

Petunjuk Penilaian

1. Angket ini merupakan lembar penilaian validasi materi pada media pembelajaran Spinning Wheel.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan!
3. Apabila ada kritik atau saran Anda silahkan isi pada kolom saran penilaian materi pada media pembelajaran *Pop Up Book*.
4. Atas ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan :
 SB = Sangat Baik (skor 5)
 K = Kurang (skor 4)
 C = Cukup (skor 3)
 B = Baik (skor 2)
 SK = Sangat Kurang (skor 1)

Instrumen Angket Validasi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1.	Materi yang ada didalam media <i>pop up book</i> sudah sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP).	✓				
2.	Bahasa yang digunakan dalam media <i>pop up book</i> sudah sesuai dengan bahasa Indonesia.	✓				
3.	Tambahan materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
4.	Kalimat yang digunakan sudah efektif dan tidak berbelit sehingga memudahkan pemahaman peserta didik.		✓			
5.	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan.		✓			
6.	Bahasa yang digunakan ringan sehingga informasi mudah diresap oleh peserta didik.		✓			
7.	Bahasa yang digukan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.	✓				
8.	Kalimat yang digunakan efektif, tidak menimbulkan makna ganda.		✓			
9.	Bahasa dan kalimat yang digunakan bersifat interaktif sehingga mampu memotivasi peserta didik.		✓			
10.	Bahasa yang digunakan tidak berat sehingga peserta didik mudah tertarik dan termotivasi.	✓				
Catatan masukan untuk perbaikan						

Penilaian Umum

Mohon lingkari penilauan umum terhadap produk :

- Produk dapat digunakan tanpa revisi
- Produk dapat digunakan dengan revisi
- Produk tidak layak digunakan

Jember,2024

Validator Materi


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP.198609022015031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Peneliti : Wardatul Hasanah
NIM : T20184075
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI AN-Nidham Jember Tahun Ajaran 2023/2024
Nama : M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Petunjuk :

1. Angket ini merupakan lembar penilaian validasi materi pada media pembelajaran *Pop Up Book*.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan!
3. Apabila ada kritik atau saran Anda silahkan isi pada kolom saran penilaian materi pada media pembelajaran *Pop Up Book*.
4. Atas ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SB = Sangat Baik (skor 5)

K = Kurang (skor 4)

C = Cukup (skor 3)

B = Baik (skor 2)

SK = Sangat Kurang (skor 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Instrumen Angket Validasi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator.	✓				
2.	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar.	✓				
3.	Isi materi sesuai dengan KI dan KD.	✓				
4.	Isi materi sesuai dengan buku siswa.	✓				
5.	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
6.	Penyampaian materi secara runtut.		✓			
7.	Mendorong peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri.		✓			
8.	Mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam belajar kelompok.		✓			
9.	Mendorong peserta didik pada keadaan rasa ingin tahu.		✓			
10.	Mendorong peserta didik tidak bosan terhadap materi tematik.		✓			
Catatan masukan untuk perbaikan media :						
<p>✓ Tolong pada gambar tambahkan nomor</p> <p>✓ Perhatikan uji kompetensi.</p>						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Peneliti : Wardatul Hasanah
NIM : T20184075
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI AN-Nidham Geladak Pakem Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024
Nama Validator : Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
Jabatan : Dosen
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Petunjuk :

1. Angket ini merupakan lembar penilaian validasi media pada media pembelajaran *Pop Up Book*.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan!
3. Apabila ada kritik atau saran Anda silahkan isi pada kolom saran penilaian media pada media pembelajaran *Pop Up Book*.
4. Atas ketersediaan saudara menjadi validator dari skripsi mahasiswa yang bersangkutan, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan :

SB = Sangat Baik (skor 5)
K = Kurang (skor 4)
C = Cukup (skor 3)
B = Baik (skor 2)
SK = Sangat Kurang (skor 1)

Instrumen Angket Validasi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1.	Desain cover sesuai dengan isi materi			✓		
2.	Media pembelajaran ini diuraikan dari tujuan pembelajaran				✓	
3.	Gambar sesuai dengan isi materi.		✓			
4.	Media <i>Pop Up Book</i> memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan.		✓			
5.	Tampilan gambar yang terlihat lebih dimensi.			✓		
6.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi.		✓			
7.	Pemilihan dan penggunaan variasi warna media <i>Pop Up Book</i> menarik.			✓		
8.	Media dapat digunakan untuk individu maupun kelompok	✓				
9.	Ukuran media sesuai dengan jumlah siswa.	✓				
10.	Secara keseluruhan media <i>Pop Up Book</i> layak digunakan pada pembelajaran.		✓			

Catatan masukan untuk perbaikan media : ① cover dilaminasi, ② tambah tujuan pembelajaran di awal, ③ setiap halaman harus penuh dgn gambar/informasi/variasi, ④ gambar 3D, ⑤ tambah barcode materi ke youtube, ⑥ kemas warna pelangi, ⑦ tambah kuis/Latihan palcai stik.

Penilaian Umum

Mohon lingkari penilauan umum terhadap produk :

- a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
 (b) Produk dapat digunakan dengan revisi
 c. Produk tidak layak digunakan

Jember, 25.05.2024

Validator Media

Dr. IMRON FAUZI, M.Pd.I

NIP. 198705222015031005



Penilaian Umum

Mohon lingkari penilaian umum terhadap produk :

- a. Produk dapat digunakan tanpa revisi
- b. Produk dapat digunakan dengan revisi
- c. Produk tidak layak digunakan

Jember,2024

Validator Materi


M. SHOLAHUDDIN AMRULLAH, M.Pd.
NIP. 199210132019031006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 : Lembar validasi Ahli Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN

Peneliti : Wardatul Hasanah
NIM : T20184075
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI AN-Nidham Geladak Pakem Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024
Nama : Siti Maisyaroh,S.Ag
Jabatan : Guru Kelas III
Alamat Instansi : Madrasah Ibtidaiyah Annidham Geladak Pakem Sumbersari Jember

Petunjuk :
Sebelum mengisi angket ini, dimohon Bapak/Ibu melihat media pembelajaran terlebih dahulu
Skor penilaian terhadap Media Pembelajaran *Pop Up Bppk* pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang teredia sesuai ketentuan berikut :

SB = Sangat Baik (skor 5)
B = Baik (skor 4)
C = Cukup (skor 3)
K = Kurang (skor 2)
SK = Sangat Kurang (skor 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Instrumen Angket Validasi

No.	Aspek Penilaian	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	K	SK
1.	Desain media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> sangat menarik.	✓				
2.	Tampilan media <i>Pop Up Book</i> mudah untuk dioperasikan.	✓				
3.	Tampilan media <i>Pop Up Book</i> membantu peserta didik memahami materi.	✓				
4.	Desain media <i>Pop Up Book</i> mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik.		✓			
5.	Media <i>Pop Up book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.		✓			
6.	Media <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik.	✓				
7.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> pembelajaran lebih bermakna.	✓				
8.	Media <i>Pop Up Book</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.	✓				
9.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> pembelajaran lebih aktif.			✓		
10.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dapat melatih peserta didik bertanggung jawab oleh kelompok masing-masing.			✓		

Catatan masukan untuk perbaikan media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 7: Angket Respon Peserta Didik

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Tanggapan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran "Pop Up Book"

Identitas Siswa

Nama : Elga

Kelas : 3

Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju (skor 5)
- S = Setuju (skor 4)
- RG = Ragu-ragu (skor 3)
- TS = Tidak Setuju (skor 2)
- STS = Sangat Tiak Setuju (skor 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No.	Aspek Penilaian	Alokasi Waktu				
		SK	K	KK	UK	UKK
1.	Desain media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> sangat menarik.		✓			
2.	Tampilan media <i>Pop Up Book</i> mudah untuk dioperasikan.	✓				
3.	Tampilan media <i>Pop Up Book</i> membantu peserta didik memahami materi.		✓			
4.	Desain media <i>Pop Up Book</i> mudah untuk dipraktikkan sendiri oleh peserta didik.		✓			
5.	Media <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan materi pembelajaran.		✓			
6.	Media <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik.		✓			
7.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> pembelajaran lebih bermakna.	✓				
8.	Media <i>Pop Up Book</i> membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.	✓				
9.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> pembelajaran lebih aktif.		✓			
10.	Dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> dapat melatih peserta didik bertanggung jawab oleh kelompok masing-masing.		✓			

Saran dan Komentar

.....

.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7: LKPD Peserta Didik

Tuliskan keadaan Cuaca berdasarkan gambar dibawah ini!

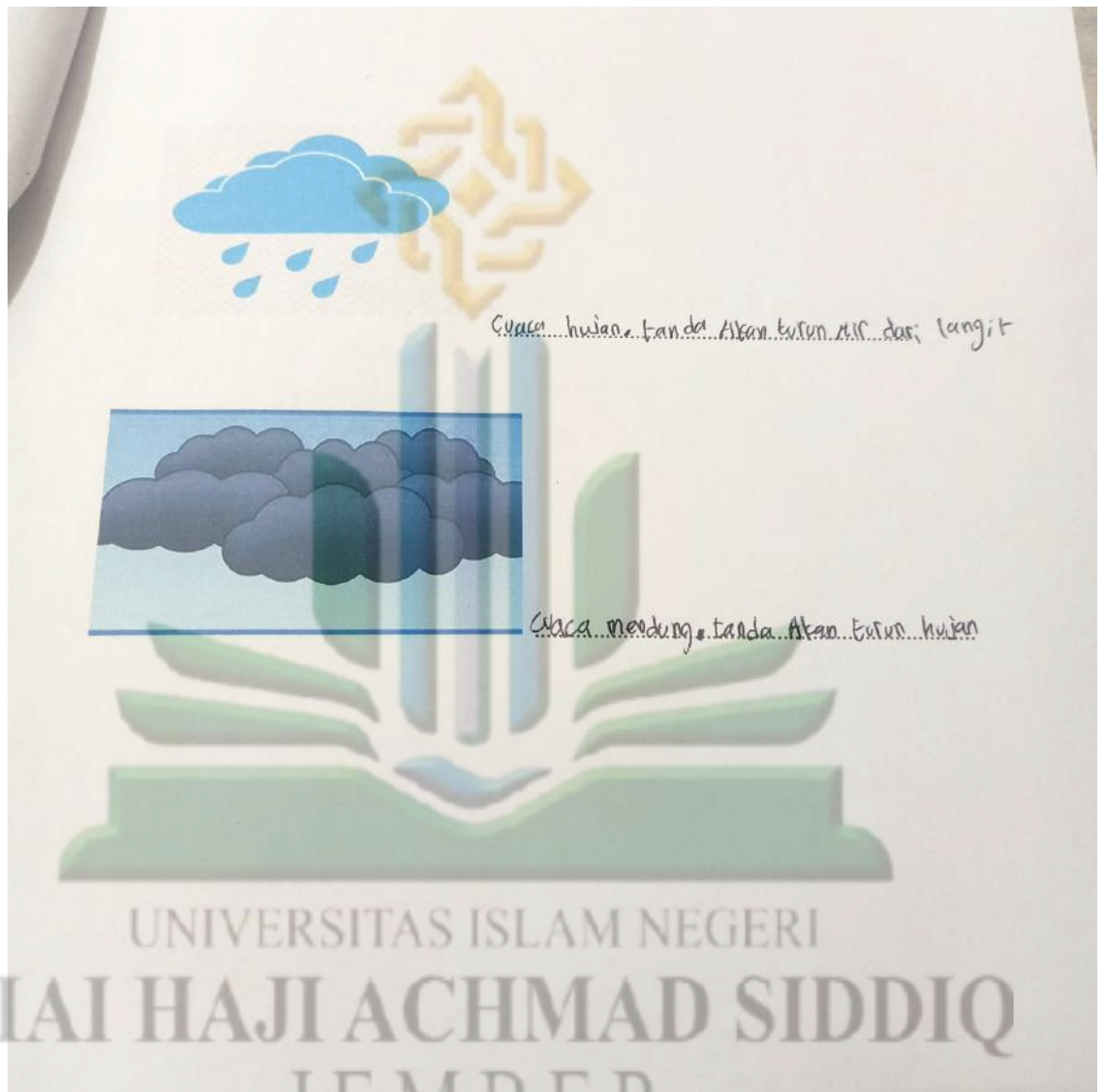
	Cuaca... Mendung..
	Cuaca... cerah
	Cuaca... hujan
	Cuaca... berawan
	Cuaca... berawan

Tuliskan informasi yang kamu ketahui tentang keadaan cuaca sesuai dengan simbolnya.
Gunakan kalimat yang baik dan mudah dimengerti.

cuaca...bersamnya...ketika...matahari...sering terbuk oleh awan

cuaca...cerah...matahari...yang bersinar...sejauh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Guaca hujan tanda akan turun air dari langit

Guaca mendung tanda akan turun hujan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8: Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN
MI ANNIDHAM GELADAK PAKEM JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran	TTD
1.		Meminta izin penelitian dan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MI Annidham Geladak pakem Jember	Kepala sekolah: Bapak Abdul Aziz, S.Pd	
2.		Wawancara dengan kepala sekolah MI Annidham Geladak pakem Jember	Kepala sekolah: Bapak Abdul Aziz, S.Pd	
3.		Wawancara dengan wali kelas III MI Annidham Geladak pakem Jember	Wali kelas : Ibu Siti Maisaroh, S.Ag	
4.		Observasi kegiatan belajar mengajar kelas III MI Annidham Geladak pakem Jember	Wali kelas : Ibu Siti maisaroh, S.Ag	
5.		Uji coba media pembelajaran terhadap peserta didik kelas III MI Annidham Geladak pakem Jember	Peserta didik kelas III MI Annidham geladak Pakem Jember	
6.		Pengambilan data berupa angket respon peserta didik dan validasi ahli pembelajaran.	Peserta didik kelas III MI Annidham geladak Pakem Jember	
7.		Melengkapi data dan dokumentasi dengan wali kelas dan peserta didik kelas III MI Annidham Geladak pakem Jember	Wali kelas : Ibu Siti Maisaroh, S.Ag	
8.		Menerima surat selesai penelitian di MI Annidham Geladak pakem Jember	Kepala sekolah: Bapak Abdul Aziz, S.Pd	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember,2024
Mengetahui
Kepala Sekolah

Abdul Aziz, S.Pd



Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH ANNIDHAM**
(Status Terakreditasi B NSM : 111235090316)
Alamat Jalan M.H.Thamrin Nomor 07 ☎ (0331) 326038
SUMBERSARI – JEMBER 68123

SURAT KETERANGAN

Nomor : OOI/SKSP/MIS.ANN/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Annidham Sumbersari Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama	..	WARDATUL HASANAH
	..	T20184075
Status	..	Mahasiswi FPGMI UIN KH. Achmad Siddiq Jember
Semester	..	12 (dua belas)
Program Studi	..	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami, dengan judul : "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada pembelajaran Tematik Kelas 3 di MIS. Annidham Sumbersari „Jember" selama 30 (tiga puluh hari) terhitung mulai tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 15 Juni 2024

Kepala Madrasah



ABD. AZIZ, S.Pd.I

BIODATA PENELITI



A. Identitas Peneliti

1. Nama : Wardatul Hasanah
2. NIM : T20184075
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 Mei 2000
4. Alamat : Dusun Renes RT/RW 005/006 Desa
Wirowongso Kec. Ajung Kab. Jember
5. No. Hp : 081232244152
6. E-mail : wardahtulhasanah71@gmail.com
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
9. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Darul Ibad
2. SMP Plus Darul Hikmah
3. SMA Plus Darul hikmah
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember